



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 132 TAHUN 2019
TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI KESENIAN, HIBURAN DAN REKREASI GOLONGAN POKOK
AKTIVITAS HIBURAN, KESENIAN DAN KREATIVITAS BIDANG SENI
PERTUNJUKAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Hiburan, Kesenian dan Kreativitas Bidang Seni Pertunjukan;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Hiburan, Kesenian dan Kreativitas Bidang Seni Pertunjukan telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada 29 - 30 November 2018 di Jakarta;

- c. bahwa sesuai surat Direktur Kesenian, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3243/E3.5/KB/2018 tanggal 14 Desember 2018 telah disampaikan permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Hiburan, Kesenian dan Kreativitas Bidang Seni Pertunjukan;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2015 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 19);
 5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
 6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Hiburan, Kesenian dan Kreativitas Bidang Seni Pertunjukan, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 4 Juli 2019

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 132 TAHUN 2019
TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI KESENIAN,
HIBURAN, DAN REKREASI GOLONGAN POKOK
AKTIVITAS HIBURAN, KESENIAN, DAN
KREATIVITAS BIDANG SENI PERTUNJUKAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi membawa pengaruh yang besar dalam perkembangan seni pertunjukan, baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional. Berbagai bentuk seni pertunjukan dipergelarkan dalam skala global sehingga masing-masing dituntut menampilkan pencapaian karya yang bermakna. Pencapaian karya ditentukan oleh beberapa aspek penting, yaitu sumber daya manusia serta sarana dan prasarana yang memadai. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi turut berperan dalam pencapaian sebuah karya. Teknologi yang makin maju membawa perubahan pada aspek pertunjukan, perlengkapan, dan peralatan yang menopang pertunjukan secara langsung. Salah satu perkembangan yang nyata adalah pada seni pertunjukan yang ditopang oleh kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi dalam bidang seni pertunjukan juga tidak akan berfungsi secara optimal jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang berkompeten di bidangnya.

Pengetahuan, keterampilan, dan profesionalitas merupakan kompetensi yang harus dimiliki dan terus-menerus ditingkatkan agar mampu mengikuti perkembangan teknologi di bidang seni pertunjukan. Kompetensi yang dibutuhkan adalah kompetensi yang memadai, yaitu kompetensi yang teruji dan memenuhi standar kualifikasi kerja nasional

Indonesia yang berlaku dan diakui, baik secara nasional maupun internasional. Untuk membuktikan bahwa seorang pelaku seni pertunjukan memiliki kompetensi yang memadai di bidangnya, dibutuhkan alat penguji kompetensi, yaitu Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dibutuhkan oleh institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi, dunia industri, serta institusi penyelenggara pendidikan dan pelatihan. Bagi institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi, SKKNI dibutuhkan sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi yang sesuai dengan tingkat dan kualifikasinya. Selain itu, SKKNI juga dibutuhkan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi. Bagi dunia usaha/industri dan pengguna tenaga kerja, SKKNI dibutuhkan sebagai acuan dalam perekrutan pekerja, penilaian unjuk kerja, penyusunan uraian jabatan, dan pengembangan program pelatihan yang spesifik berdasarkan kebutuhan dunia usaha/industri. Dalam institusi pendidikan dan pelatihan, SKKNI dibutuhkan untuk memberikan informasi dalam pengembangan program dan kurikulum serta sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.

SKKNI dalam uraian ini adalah SKKNI Bidang Seni Pertunjukan yang akan digunakan sebagai alat uji kompetensi bagi para pelaku seni pertunjukan di Indonesia. SKKNI Bidang Seni Pertunjukan ini mengacu pada *Regional Model Competency Standard (RMCS)* sesuai dengan regulasi yang tercantum dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 2 Tahun 2016 tentang Sistem Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia. SKKNI Bidang Seni Pertunjukan disusun oleh tim perumus yang terdiri atas seniman profesional, budayawan, penata artistik profesional, pendidik seni pertunjukan, dan akademisi dari perguruan tinggi seni. Perguruan tinggi seni yang terlibat dalam penyusunan SKKNI

ini adalah perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, dan sekolah menengah kejuruan (SMK) seni se-Indonesia. Selain itu, penyusunan SKKNI ini juga melibatkan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Seni dan Budaya Yogyakarta dan kelompok seni pertunjukan profesional.

SKKNI Bidang Seni Pertunjukan ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai alat uji kompetensi yang memadai dan mampu melahirkan pelaku seni pertunjukan yang memiliki kompetensi tinggi agar dapat bersaing dengan pelaku seni pertunjukan di tingkat internasional.

B. Pengertian

1. Seni pertunjukan adalah karya seni yang ditampilkan di hadapan khalayak dengan media tubuh, bunyi, ruang, dan waktu yang melibatkan individu atau kelompok.
2. Pelaku seni pertunjukan mencakup kritikus, arsiparis, penata panggung, penata cahaya, penata busana, penata rias, pengarah teknis, juri, dramaturgi, manajer panggung, penata artistik, pimpinan produksi, dan pembuat properti.
3. Konsep pertunjukan adalah gagasan yang dirumuskan dalam bentuk verbal dan/atau kertas kerja.
4. Teks adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan materi pertunjukan, baik berupa teks tertulis, bunyi, gerak, maupun elemen pendukung artistik lainnya dalam suatu pertunjukan.

C. Penggunaan SKKNI

Standar kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan SDM sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan:
 - a. memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum; dan
 - b. menjadi acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.

2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja:
 - a. membantu dalam rekrutmen;
 - b. membantu penilaian unjuk kerja;
 - c. membantu dalam menyusun uraian jabatan; dan
 - d. membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasarkan kebutuhan dunia usaha seni pertunjukan.
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi:
 - a. menjadi acuan dalam perumusan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan tingkatnya; dan
 - b. menjadi acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi.

D. Komite Standar Kompetensi

Susunan komite standar kompetensi pada Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Bidang Seni Pertunjukan melalui keputusan Direktur Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 1651/E.E3/KP/2018 tanggal 5 September 2018 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Susunan Komite Standar Kompetensi RSKKNI Bidang Seni Pertunjukan

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1.	Didik Suhardi, Ph.D.	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemdikbud)	Pengarah
2.	Hilmar Farid, Ph.D.	Kemdikbud	Pengarah
3.	Hamid Muhammad, M.Sc., Ph.D.	Kemdikbud	Pengarah
4.	Dr. Supriano, M.Ed.	Kemdikbud	Pengarah
5.	Ir. Harris Iskandar, Ph.D.	Kemdikbud	Pengarah
6.	Ari Juliano Gema, S.H.	Badan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Bekraf RI)	Pengarah
7.	Dr. Restu Gunawan, M.Hum.	Kemdikbud	Ketua

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
8.	Dra Yusmawati, M.M.	Kemdikbud	Sekretaris
9.	Dra. Sri Hartini, M.Si.	Kemdikbud	Anggota
10.	Dr. Sabartua Tampubolon, M.H.	Bekraf	Anggota
11.	Ir. Sri Renani Pantjastuti, M.P.A.	Kemdikbud	Anggota
12.	Dr. Ir. M. Bakrun, M.M.	Kemdikbud	Anggota
13.	Dr. Yusuf Muhyiddin, M.Pd.	Kemdikbud	Anggota
14.	Dra. Santi Ambarrukmi, M.Ed.	Kemdikbud	Anggota
15.	Drs. Budi Triwinata, M.M.	Bekraf	Anggota
16.	Dr. Een Herdiani, M.Hum.	Institut Seni Budaya Indonesia	Anggota
17.	Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Anggota
18.	Dr. Guntur, M.Hum.	Institut Seni Indonesia Surakarta	Anggota
19.	Dr. Sal Murgiyanto, M.A.	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Anggota
20.	Prof. Dr. I Made Bandem	Praktisi	Anggota
21.	Johnny W. Maukar	Persatuan Artis, Penyanyi, Pencipta Lagu, dan Pemusik Republik Indonesia (PAPPPRI)	Anggota
22.	Atien Kisam	Asosiasi Seniman Tari Indonesia	Anggota
23.	Septian Dwi Cahyo	Asosiasi Pantomim Indonesia	Anggota

Tabel 2 Susunan Tim Perumus RSKKNI Bidang Seni Pertunjukan

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Koes Yuliadi	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Ketua
2.	Nanang Arisona	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Sekretaris

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
3.	Noorca Marendra Massardi	Praktisi	Anggota
4.	Ari Batubara	Praktisi	Anggota
5.	Joko Suranto	Universitas Negeri Sebelas Maret	Anggota
6.	Bens Leo	Media <i>Online Xpose</i> Indonesia	Anggota
7.	FX Widaryanto	Institut Kesenian Jakarta	Anggota
8.	Yusuf Susilo Hartono	Siber kabare.id	Anggota
9.	Ipit Saefidier Dimiyati	Institut Seni Budaya Indonesia Bandung	Anggota
10.	Rinaldhy Anwar	Teater Bel Bandung	Anggota
11.	Jabatin Bangun	Institut Kesenian Jakarta	Anggota
12.	Setyastuti	Universitas Negeri Yogyakarta	Anggota
13.	M. Heni Winahyuningsih	Universitas Negeri Yogyakarta	Anggota
14.	Adam Wahida	FKIP Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta	Anggota
15.	Dindon WS	Teater Kubur - Jakarta	Anggota
16.	Wiwiek Widiyastuti	Laboratorium Tari Indonesia - Jakarta	Anggota
17.	Vonty Sitrona Nahan	Institut Kesenian Jakarta	Anggota
18.	Benny Yohanes	Institut Seni Budaya Indonesia Bandung	Anggota
19.	Retno Dwimarwati	Institut Seni Budaya Indonesia Bandung	Anggota
20.	Suminto A. Sayuti	Universitas Negeri Yogyakarta	Anggota
21.	Sudirman	Praktisi	Anggota
22.	Ely Andra Widharta	Kelompok Sedhut Senut - Yogyakarta	Anggota
23.	Surya Farid Sathotho	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Anggota
24.	Nur Sahid	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Anggota
25.	Dindon WS	Teater Kubur - Jakarta	Anggota

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
26.	Budi Yassin	Teater Koma - Jakarta	Anggota
27.	Sari Sabda Barti Madjid	Teater Koma - Jakarta	Anggota
28.	Heri Prasetyo	Satu Tujuan Kreatif Surabaya	Anggota
29.	Yan Stefenson	Institut Seni Indonesia Padang Panjang	Anggota
30.	Muji Bayu Sungkowo	Wayang Orang Bharata - Jakarta	Anggota
31.	Hendra Permana	Teater Payung Hitam	Anggota
32.	Gaduh Juridus Gede Asmara	Ramung Komunitas	Anggota
33.	Berti Galang Dwi Febrianto	Praktisi	Anggota
34.	Nanang Ruswandi	Wayang Orang Bharata	Anggota
35.	Agus Lindu Aji	Komunitas Pekerja Seni - Banten	Anggota
36.	Halim Hardjadimulja	Studio Plesungan - Surakarta	Anggota
37.	Muhammad	Praktisi	Anggota
38.	Deni Hermawan	Institut Seni Budaya Indonesia Bandung	Anggota
39.	David Suranta Tarigan	Irama Nusantara - Jakarta	Anggota
40.	Eka Wahyuni	Portaleka - Yogyakarta	Anggota
41.	Purwanto	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Anggota
42.	Asep Nata	Universitas Pasundan Bandung	Anggota
43.	Lisistrata Lusandiana	Indonesian Visual Art <i>Archieve</i>	Anggota
44.	Wahid Nurcahyono	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Anggota
45.	Yayat Hadiyat Kurniawan	Institut Seni Budaya Indonesia Bandung	Anggota
46.	Sonny Sumarsono	Institut Kesenian Jakarta	Anggota
47.	Very Ardian	Satoe Kata <i>State</i> - <i>Management and</i> <i>Networking</i> - Yogyakarta	Anggota
48.	Supriyanto	Indo Tata Lighting - Jakarta	Anggota

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
49.	Farik Eko Sulistyو	Praktisi	Anggota
50.	Nursuasto Radityo	Institut Seni Budaya Indonesia Bandung	Anggota
51.	Dwi Novianto	Teater Gandrik - Yogyakarta	Anggota
52.	Endang Caturwati	Institut Seni Budaya Indonesia Bandung	Anggota
53.	Subarkah Hadisarjana	Institut Kesenian Jakarta	Anggota
54.	Agus Prasetya	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Anggota
55.	Surip Handayani	Wayang Orang Bharata - Jakarta	Anggota
56.	Sutiyo	Wayang Orang Bharata - Jakarta	Anggota
57.	Satiti Dyah Sekarsari	Sanggar Tari Orek, Rumah Banjarsari, Solo	Anggota
58.	Endang Sri Handayani	FKIP Universitas Negeri Sebelas Maret	Anggota
59.	Tjokorda Gede Abinanda Sukawati	Institut Seni Indonesia Denpasar	Anggota
60.	Rima Ananda	Praktisi	Anggota
61.	Joni Permana	Praktisi	Anggota
62.	Iriene Halimah Srilestari	Praktisi	Anggota
63.	Emiliana Indriastuti	Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia	Anggota
64.	Agus Kurnia Wibowo	Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia	Anggota
65.	Ida Bagus Ketut Sudiasa	Universitas Negeri Jakarta	Anggota
66.	Wahyu Novianto	Institut Seni Indonesia Surakarta	Anggota
67.	Rae Almanzo Ezra Konoralma	Sena Didi Mime - Jakarta	Anggota
68.	Hardiman Radjab	Praktisi	Anggota
69.	Anisa Kresna Megumi	Praktisi	Anggota
70.	Agus Ariyanto	<i>Saturday Acting Club</i> - Yogyakarta	Anggota
71.	Kurnain	Institut Seni Budaya Indonesia Bandung	Anggota

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
72.	Taufik	Praktisi	Anggota
73.	Erfianto Wardhana	Praktisi	Anggota
74.	Ramdhani Mangku Alam	Praktisi	Anggota
75.	Miftakul Efendi	Praktisi	Anggota
76.	Arman Dewarti	Sanggar Merah Putih - Makassar	Anggota
77.	Idries Pulungan	Teater Koma - Jakarta	Anggota
78.	Aidil Usman	Praktisi	Anggota
79.	Dwi Sutrianto	Universitas Kristen Emanuel, Yogyakarta	Anggota
80.	Yadi Mulyadi	Institut Seni Budaya Indonesia Bandung	Anggota
81.	Indra Zubir	Komunitas Budaya Balingka	Anggota
82.	Herry Dim	Studio Pohaci	Anggota
83.	B. Susilo Wardoyo	Praktisi	Anggota
84.	Mochamad Wahyudi	Wayang Orang Bharata	Anggota
85.	Toto Arto	<i>Etcetera Entertainment</i>	Anggota
86.	Firsi Juniantha	Praktisi	Anggota
87.	Philipus Nugroho Hari Wibowo	Praktisi	Anggota
88.	Wira Satya Aryosha	Praktisi	Anggota
89.	Wenny Dwisari Janny	Praktisi	Anggota
90.	Katarina Indah Sulastuti	Institut Seni Indonesia Surakarta	Anggota
91.	Ratna Karya Riantiarno	Teater Koma - Jakarta	Anggota
92.	Bambang Paningron	Jaran <i>Art Space</i>	Anggota
93.	Michael Asmara	Yogyakarta <i>Contemporary Music Festival</i>	Anggota
94.	Bambang Tri Atmadja	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Anggota
95.	Yessy Apriati	BVICF <i>Society</i>	Anggota
96.	Jefrianda Usman	Asosiasi Seniman Tari Indonesia	Anggota
97.	Aji Wartono	Wartajazz	Anggota

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
98.	Christina Ambarwati Binol	Sanggar Mawar Budaya	Anggota

Tabel 3 Susunan Tim Verifikasi RSKKNI Bidang Seni Pertunjukan

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1.	Suhendi Afryanto	Institut Seni Budaya Indonesia Bandung	Ketua
2.	Otto Sidharta	Institut Kesenian Jakarta	Sekretaris
3.	Meity Taqdir Qodratillah	Badan Bahasa, Kemdikbud	Anggota
4.	Arcadius Sentot Sudharto	Praktisi	Anggota
5.	Aryanti Budhiastuti	Kemdikbud	Anggota
6.	Hary Mahardika	Kemdikbud	Anggota

BAB II STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Standar Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Mewujudkan penciptaan, penampilan, dan pengelolaan seni pertunjukan yang memenuhi standar bagi <i>audiens</i>	Melakukan kajian seni pertunjukan	Melakukan fungsi keilmuan	Menjelaskan gagasan teks dramatik
			Melakukan riset pertunjukan
			Menilai karya seni
			Mengamati pertunjukan
		Menerapkan keilmuan dalam seni perunjukan	Mendampingi proses produksi pertunjukan
			Memublikasikan tulisan kritik
			Menulis kritik seni

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Menciptakan konsep tata artistik
			Membuat desain properti pertunjukan
			Membuat konsep tata busana pertunjukan
			Membuat rancangan tata busana pertunjukan
			Membuat konsep tata cahaya
			Membuat desain tata cahaya
			Merancang tata panggung
			Menciptakan konsep tata rias seni pertunjukan
		Mempersiapkan kajian seni pertunjukan	Merencanakan penilaian seni
			Menyiapkan perangkat penilaian penjurian
	Melaksanakan tata artistik seni pertunjukan	Menerjemahkan konsep pertunjukan	Menafsirkan konsep pertunjukan
			Menafsirkan aspek teknis konsep penyutradaraan
			Mengestimasi kebutuhan tata artistik panggung
			Membuat miniatur set properti pertunjukan
		Mengimplementasikan tata artistik	Membuat properti pertunjukan
Memproduksi busana seni pertunjukan			
Membuat gambar kerja busana seni pertunjukan			

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Menerapkan teknik padu padan busana seni pertunjukan
			Mempraktikkan tata rias wajah seni pertunjukan
			Mempraktikkan tata rias rambut dalam seni pertunjukan
			Mengimplementasikan desain tata cahaya dalam pementasan
		Mempersiapkan pertunjukan	Memasang perangkat tata cahaya
			Mengimplementasikan rancangan tata panggung
			Menentukan spesifikasi, material, dan komponen properti pertunjukan
			Menganalisis ruang pertunjukan
			Merancang aspek teknis pemanggungan
			Mengimplementasikan rancangan aspek teknis pemanggungan
	Menentukan waktu, lokasi, dan durasi pertunjukan		
	Mengembangkan strategi promosi		
	Merancang anggaran pementasan		
	Menjalankan tata kelola seni pertunjukan	Melakukan koordinasi dalam pertunjukan	Mengomunikasikan konsep pertunjukan
			Mengoordinasi kerja bidang artistik
			Merumuskan urutan pelaksanaan

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			pertunjukan
			Memberikan layanan kebutuhan pendukung pertunjukan
			Mengorganisasi proses produksi busana seni pertunjukan
			Menyusun struktur organisasi produksi seni pertunjukan
		Melakukan pengendalian mutu pertunjukan	Membuat jadwal produksi properti pertunjukan
			Melakukan pengawasan pembuatan properti pertunjukan
			Melakukan pengawasan penataan cahaya
			Mengontrol pelaksanaan pertunjukan
			Mengelola sumber daya pekerja seni pertunjukan
			Mengelola pelaksanaan kewajiban dalam pementasan seni pertunjukan
			Mengelola penilaian seni pertunjukan
		Mengelola pengarsipan seni pertunjukan	Merencanakan pengarsipan seni
			Melakukan pemeliharaan koleksi
			Melakukan pencatatan benda koleksi
			Memublikasi benda koleksi

B. Daftar Unit Kompetensi

No.	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	R.90PER00.001.1	Menjelaskan Gagasan Teks Dramatik
2.	R.90PER00.002.1	Melakukan Riset Pertunjukan
3.	R.90PER00.003.1	Menilai Karya Seni
4.	R.90PER00.004.1	Mengamati Pertunjukan
5.	R.90PER00.005.1	Mendampingi Proses Produksi Pertunjukan
6.	R.90PER00.006.1	Memublikasikan Tulisan Kritik
7.	R.90PER00.007.1	Menulis Kritik Seni
8.	R.90PER00.008.1	Menciptakan Konsep Tata Artistik
9.	R.90PER00.009.1	Membuat Desain Properti Pertunjukan
10.	R.90PER00.010.1	Menciptakan Konsep Tata Busana Seni Pertunjukan
11.	R.90PER00.011.1	Membuat Rancangan Tata Busana Seni Pertunjukan
12.	R.90PER00.012.1	Membuat Konsep Tata Cahaya
13.	R.90PER00.013.1	Membuat Desain Tata Cahaya
14.	R.90PER00.014.1	Merancang Tata Panggung
15.	R.90PER00.015.1	Menciptakan Konsep Tata Rias Seni Pertunjukan
16.	R.90PER00.016.1	Merencanakan Penilaian Seni
17.	R.90PER00.017.1	Menyiapkan Perangkat Penilaian Penjurian
18.	R.90PER00.018.1	Menafsirkan Konsep Pertunjukan
19.	R.90PER00.019.1	Menafsirkan Aspek Teknis Konsep Penyutradaraan-
20.	R.90PER00.020.1	Mengestimasi Kebutuhan Tata Artistik Panggung
21.	R.90PER00.021.1	Membuat Miniatur Set Properti Pertunjukan
22.	R.90PER00.022.1	Membuat Properti Pertunjukan
23.	R.90PER00.023.1	Memproduksi Busana Seni Pertunjukan
24.	R.90PER00.024.1	Membuat Gambar Kerja Busana Seni Pertunjukan
25.	R.90PER00.025.1	Menerapkan Teknik Padu Padan Busana Seni Pertunjukan
26.	R.90PER00.026.1	Mempraktikkan Tata Rias Wajah Seni Pertunjukan
27.	R.90PER00.027.1	Mempraktikkan Tata Rias Rambut dalam Seni Pertunjukan
28.	R.90PER00.028.1	Mengimplementasikan Desain Tata Cahaya dalam Pementasan

No.	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
29.	R.90PER00.029.1	Memasang Perangkat Tata Cahaya
30.	R.90PER00.030.1	Mengimplementasikan Rancangan Tata Panggung
31.	R.90PER00.031.1	Menentukan Spesifikasi, Material, dan Komponen Properti Pertunjukan
32.	R.90PER00.032.1	Menganalisis Ruang Pertunjukan
33.	R.90PER00.033.1	Merancang Aspek Teknis Pemanggungan
34.	R.90PER00.034.1	Mengimplementasikan Rancangan Aspek Teknis Pemanggungan
35.	R.90PER00.035.1	Menentukan Waktu, Lokasi, dan durasi Pertunjukan
36.	R.90PER00.036.1	Mengembangkan Strategi Promosi
37.	R.90PER00.037.1	Merancang Anggaran Pementasan
38.	R.90PER00.038.1	Mengomunikasikan Konsep Pertunjukan
39.	R.90PER00.039.1	Mengoordinasi Kerja Bidang Artistik
40.	R.90PER00.040.1	Merumuskan Urutan Pelaksanaan Pertunjukan
41.	R.90PER00.041.1	Memberikan Layanan Kebutuhan Pendukung Pertunjukan
42.	R.90PER00.042.1	Mengorganisasi Proses Produksi Busana Seni Pertunjukan
43.	R.90PER00.043.1	Menyusun Struktur Organisasi Produksi Seni Pertunjukan
44.	R.90PER00.044.1	Membuat Jadwal Produksi Properti Pertunjukan
45.	R.90PER00.045.1	Melakukan Pengawasan Pembuatan Properti Pertunjukan
46.	R.90PER00.046.1	Melakukan Pengawasan Penataan Cahaya
47.	R.90PER00.047.1	Mengontrol Pelaksanaan Pertunjukan
48.	R.90PER00.048.1	Mengelola Sumber Daya Pekerja Seni Pertunjukan
49.	R.90PER00.049.1	Mengelola Pelaksanaan Kewajiban dalam Pementasan Seni Pertunjukan
50.	R.90PER00.050.1	Mengelola Penilaian Seni Pertunjukan
51.	R.90PER00.051.1	Merencanakan Pengarsipan Seni
52.	R.90PER00.052.1	Melakukan Pemeliharaan Koleksi
53.	R.90PER00.053.1	Melakukan Pencatatan Benda Koleksi
54.	R.90PER00.054.1	Memublikasi Benda Koleksi

C. Uraian Unit Kompetensi

KODE UNIT : R.90PER00.001.1

JUDUL UNIT : Menjelaskan Gagasan Teks Dramatik

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menjelaskan gagasan teks dramatik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi teks dramatik	1.1 Teks dramatik dipilih sebagai bahan pertunjukan. 1.2 Gagasan teks dramatik ditelusur sesuai dengan zaman dan mazhab kemunculannya. 1.3 Teks dramatik dideskripsikan sesuai dengan gaya dan kecenderungannya. 1.4 Keseluruhan gagasan dijabarkan sesuai dengan visi pengarang dan kondisi sosial politik saat teks dramatik tercipta.
2. Menganalisis bentuk dan isi teks dramatik	2.1 Teks dramatik dideskripsikan bentuknya . 2.2 Teks dramatik dijelaskan isinya . 2.3 Tiap bagian dalam bentuk dan isi dijabarkan sesuai dengan kebutuhan bagi pengguna . 2.4 Penjabaran keseluruhan bentuk dan isi teks dramatik dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan produksi seni pertunjukan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini menitikberatkan pada gagasan produksi pertunjukan dengan langkah: menentukan teks dramatik, menjabarkan gagasan, serta meneliti gaya, mazhab, dan makna teks berdasarkan kondisi sosial-politik saat teks dramatik diciptakan.

1.2 Teks dramatik yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah sifat (teks) yang memiliki karakteristik sebagai bahan pertunjukan.

1.3 Gaya yang dimaksud dalam unit ini adalah kecenderungan artistik yang bertumpu pada isme dalam kronologi sejarah estetika atau kecenderungan estetik seseorang yang sudah mapan.

1.4 Mazhab teks dramatik yang dimaksud di sini adalah isme yang terkandung dalam teks dramatik berdasarkan zaman dalam paham estetika tertentu.

1.5 Bentuk yang dimaksud dalam kompetensi ini meliputi, antara lain, alur, gaya, komposisi, dan diksi.

1.6 Isi yang dimaksud dalam kompetensi ini meliputi, antara lain, tema, tokoh, pesan, dan latar.

1.7 Pengguna yang dimaksud dalam kompetensi ini mencakup produser, sutradara, pemain, penata artistik, dan penonton.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Teks dramatik

2.1.2 Alat tulis kantor

2.1.3 Alat pengolah data

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Referensi

2.2.2 Dokumen pertunjukan

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menjelaskan teks dramatik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Sejarah seni pertunjukan
 - 3.1.2 Teori-teori kajian seni pertunjukan
 - 3.1.3 Hermeneutika
 - 3.1.4 Folklor dan tradisi lisan
 - 3.1.5 Karya epik/seni kata
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menulis uraian gagasan teks dramatik
 - 3.2.2 Meneliti teks dramatik

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam menelusur gagasan teks dramatik sesuai dengan zaman dan mazhab kemunculannya

KODE UNIT : R.90PER00.002.1

JUDUL UNIT : Melakukan Riset Pertunjukan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan riset pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membandingkan berbagai versi pertunjukan dari teks dramatik	1.1 Versi pertunjukan yang telah muncul dari sebuah teks dramatik terpilih diidentifikasi sesuai dengan zaman dan kelompok yang mempengaruhkannya. 1.2 Representasi pertunjukan yang telah ada ditinjau sesuai dengan kecenderungan artistiknyanya. 1.3 Tanggapan penonton terhadap berbagai pertunjukan didokumentasikan sesuai dengan kebutuhan evaluasi.
2. Menyusun konsep pertunjukan	2.1 Data hasil perbandingan dianalisis sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Hasil analisis dikorelasikan dengan konteks tujuan produksi. 2.3 Keseluruhan hasil analisis dirumuskan dalam konsep pertunjukan. 2.4 Hasil perumusan disampaikan kepada pengguna.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan riset pertunjukan yang telah dilakukan berdasarkan teks dramatik yang dipilih. Riset dilakukan dengan mengkaji dan membandingkan versi pertunjukan untuk menguji autentisitas dan orisinalitas gagasan yang kemudian menjadi bahan pembuatan konsep pertunjukan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Dokumen pertunjukan

- 2.1.2 Alat tulis (gambar)
- 2.1.3 Alat pengolah data
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Referensi
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan riset pertunjukan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teori penciptaan seni pertunjukan
 - 3.1.2 Teori kajian seni pertunjukan
 - 3.2 Keterampilan

3.2.1 Menulis secara analitis dan evaluatif

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengolah data
 - 4.2 Cermat dalam melakukan riset pertunjukan
 - 4.3 Disiplin dalam penggunaan waktu
 - 4.4 Bertanggung jawab dalam memenuhi target hasil pekerjaan

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengorelasikan hasil analisis dengan konteks tujuan produksi

KODE UNIT : R.90PER00.003.1

JUDUL UNIT : Menilai Karya Seni

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menilai karya seni.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi karya seni	1.1 Teks karya seni diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Karya seni diobservasi dan dikelompokkan sesuai dengan kriteria penilaian.
2. Menafsir karya seni	2.1 Data observasi karya seni yang telah dikelompokkan dianalisis sesuai dengan kebutuhan penilaian. 2.2 Hasil pengamatan dan catatan dielaborasi dengan menggunakan referensi. 2.3 Hasil elaborasi dianalisis sesuai dengan pengetahuan yang terkait dengan karya seni. 2.4 Hasil analisis disimpulkan berdasarkan karya seni yang ditampilkan.
3. Memberikan penilaian karya seni	3.1 Hasil analisis karya seni dituliskan sesuai dengan dokumen penilaian. 3.2 Kesimpulan penilaian diarsipkan sesuai dengan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melaksanakan penilaian terhadap karya seni, baik untuk kebutuhan bahan penjurian maupun bahan dalam penulisan kritik.

1.2 Teks yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan materi karya seni, baik berupa teks tertulis, bunyi, gambar, gerak, rupa, maupun elemen pendukung artistik lainnya dalam suatu karya seni.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Teks karya seni
 - 2.1.2 Alat tulis kantor
 - 2.1.3 Alat rekam data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pencetak data
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menilai karya seni.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Kriteria evaluasi
- 3.1.2 Metode evaluasi
- 3.1.3 Ilmu sosial
- 3.1.4 Estetika
- 3.1.5 Kajian budaya
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi
 - 3.2.2 Mengoperasikan alat pengolah data
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Bertanggung jawab
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengobservasi dan mengelompokkan karya seni sesuai dengan kriteria penilaian
 - 5.2 Kecermatan dalam menganalisis data observasi karya seni yang telah dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan penilaian

KODE UNIT : R.90PER00.004.1

JUDUL UNIT : Mengamati Pertunjukan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengamati pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan riset pertunjukan	1.1 Unsur-unsur yang akan dipertunjukkan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan penulisan kritik. 1.2 Tema, plot, karakterisasi, dan tafsir pertunjukan teater dicari sesuai dengan kebutuhan penulisan kritik.
2. Menyaksikan pertunjukan	2.1 Hasil riset pertunjukan diverifikasi terhadap pertunjukan. 2.2 Hasil verifikasi terhadap pertunjukan didokumentasikan sesuai dengan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk mengamati pertunjukan dengan ruang lingkup melakukan riset dan menyaksikan pertunjukan.
- 1.2 Unsur-unsur yang dimaksud dalam unit ini mencakup, antara lain, judul, pengarang, nama sutradara, pemain, nama penampil, dan pemeran.
- 1.3 Tema, plot, karakterisasi, dan tafsir pertunjukan adalah aspek-aspek yang disajikan yang terdapat dalam pertunjukan teater.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat perekam audiovisual

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat pengolah data

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengamati pertunjukan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Estetika
 - 3.1.2 Apresiasi seni
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menulis ringkasan pertunjukan
 - 3.2.2 Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti

- 4.2 Cermat
 - 4.3 Bertanggung jawab
 - 4.4 Objektif
5. Aspek kritis
- 5.1 Kecermatan dalam mencari tema, plot, karakterisasi, dan tafsir pertunjukan teater sesuai dengan kebutuhan penulisan kritik

KODE UNIT : R.90PER00.005.1

JUDUL UNIT : Mendampingi Proses Produksi Pertunjukan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mendampingi proses produksi pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memperkuat ekspresi artistik	1.1 Strategi manajemen produksi diarahkan sesuai dengan konsep pertunjukan. 1.2 Kreasi pertunjukan diperluas sesuai dengan konsep pertunjukan yang telah terumuskan. 1.3 Ekspresi pertunjukan dikembangkan berdasarkan temuan riset. 1.4 Konsep artistik dipastikan dengan dasar analisis data.
2. Mengamati proses produksi pertunjukan	2.1 Proses pertunjukan didokumentasikan dalam bentuk audiovisual. 2.2 Hasil dokumentasi dikaji sesuai dengan kebutuhan pengguna. 2.3 Proses produksi dievaluasi sebagai bahan pertimbangan kelayakan pertunjukan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memberikan pendampingan pada proses pertunjukan demi tercapainya ekspresi artistik berdasarkan hasil kajian terhadap teks dramatik yang dipilih.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Kertas kerja

2.1.2 Alat tulis (gambar)

2.1.3 Alat pengolah data

2.1.4 Alat pemutar audiovisual

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Referensi

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mendampingi proses produksi pertunjukan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teori penciptaan seni pertunjukan
 - 3.1.2 Teori kajian seni pertunjukan
 - 3.1.3 Manajemen produksi pertunjukan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menulis secara analitis dan evaluatif

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Bertanggung jawab

4.4 Disiplin

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam memastikan konsep artistik dengan dasar analisis data

KODE UNIT : R.90PER00.006.1

JUDUL UNIT : Memublikasikan Tulisan Kritik

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memublikasikan tulisan kritik seni.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan media penulisan kritik karya seni	1.1 Media untuk penulisan kritik diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Gaya dan materi kritik dipilih sesuai dengan karakter media.
2. Membuat kritik karya seni	2.1 Hasil kritik karya seni disiapkan sesuai dengan segmen pembaca media. 2.2 Konten penulisan kritik disesuaikan dengan karakter media.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menentukan media penulisan kritik serta membuat kritik karya seni dalam ruang lingkup menulis kritik seni dan untuk kebutuhan, baik ilmiah maupun komersial.

1.2 Gaya yang dimaksud dalam unit ini adalah gaya penulisan yang dipakai oleh media pengguna.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat pengolah data

2.1.2 Alat tulis kantor

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat pencetak data

2.2.2 Jaringan internet

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar penulisan ilmiah/populer/jurnalistik
 - 4.2.2 SOP media yang dipilih

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam memublikasikan tulisan kritik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Estetika
 - 3.1.2 Etika penulisan kritik
 - 3.1.3 Media
 - 3.1.4 Metode penulisan ilmiah/populer/jurnalistik
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menulis ilmiah/populer
 - 3.2.2 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.3 Menggunakan perangkat lunak penulisan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat

4.2 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam memilih gaya dan materi kritik yang sesuai dengan karakter media

KODE UNIT : R.90PER00.007.1

JUDUL UNIT : Menulis Kritik Seni

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menulis kritik seni.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membuat deskripsi objek karya seni	1.1 Karya seni diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Karya seni diklasifikasikan sesuai dengan komponen artistik.
2. Memilih metode analisis	2.1 Metode analisis diidentifikasi sesuai dengan karya seni yang akan dikaji. 2.2 Metode ditetapkan sesuai dengan karya seni yang akan dikaji.
3. Melakukan interpretasi karya seni	3.1 Metode diterapkan dalam menganalisis karya seni sesuai dengan prosedur. 3.2 Hasil deskripsi dianalisis sesuai dengan elemen-elemen yang dikaji. 3.3 Karya seni diinterpretasi sesuai dengan kajian yang dipilih. 3.4 Hasil elaborasi dibuat ke dalam bentuk tulisan.
4. Melakukan evaluasi dan penilaian	4.1 Hasil deskripsi objek, analisis, dan interpretasi karya seni dielaborasi sesuai dengan kebutuhan penilaian. 4.2 Hasil penilaian dibuat ke dalam bentuk tulisan.
5. Mendokumentasikan hasil penilaian	5.1 Hasil penilaian diarsipkan sesuai dengan prosedur. 5.2 Hasil penilaian dipresentasikan sesuai dengan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat deskripsi, menetapkan metode analisis, membuat analisis, melakukan interpretasi, melakukan evaluasi, dan mendokumentasikan hasil penilaian

dalam menulis kritik karya seni, baik untuk keperluan pribadi, akademik, maupun untuk keperluan komersial.

1.2 Metode analisis yang dimaksud dalam unit ini mencakup, antara lain, metode formal, metode struktural, dan metode fenomenologi.

1.3 Kajian yang dimaksud dalam unit ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada, kajian estetika, kajian sosial, dan kajian seni.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat pengolah data

2.1.2 Alat tulis kantor

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat pencetak data

2.2.2 Jaringan internet

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menulis kritik seni.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.

- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kritik seni
 - 3.1.2 Estetika dan etika
 - 3.1.3 Kajian budaya
 - 3.1.4 Sejarah
 - 3.1.5 Penulisan
 - 3.1.6 Ilmu sosial
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami
 - 3.2.2 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.3 Menggunakan perangkat lunak penulisan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Bertanggung jawab
 - 4.5 Objektif
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengelaborasi hasil deskripsi objek, analisis, dan interpretasi objek seni sesuai dengan kebutuhan penilaian

KODE UNIT : R.90PER00.008.1

JUDUL UNIT : Menciptakan Konsep Tata Artistik

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menciptakan konsep tata artistik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memperhitungkan bentuk pertunjukan	1.1 Gaya pertunjukan ditentukan oleh teks konsep penyutradaraan dan masukan dari para penata. 1.2 Tipe panggung pertunjukan dipilih sesuai dengan kebutuhan pertunjukan. 1.3 Kemungkinan lakuan tokoh dalam pertunjukan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan perancangan.
2. Merancang konsep tata panggung	2.1 Penataan panggung diciptakan berdasarkan identifikasi tempat dan waktu kejadian atau berdasarkan penanda atmosfer ruang. 2.2 Konsep visual dikembangkan berdasarkan disiplin seni rupa.
3. Merancang konsep tata busana	3.1 Keberadaan tokoh dalam pertunjukan diklasifikasi berdasarkan karakterisasinya. 3.2 Tata busana karakter ditentukan sesuai dengan karakter tokoh dan gaya artistik.
4. Merancang konsep tata rias	4.1 Keberadaan tokoh dalam pertunjukan diklasifikasi sesuai dengan karakterisasinya. 4.2 Setiap karakter tokoh ditentukan bentuk tata riasnya.
5. Merancang konsep properti	5.1 Kebutuhan properti diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan set dan peran dalam pertunjukan. 5.2 Gambaran konsep properti dibuat dalam bentuk sketsa.
6. Merancang konsep tata cahaya	6.1 Aspek suasana dalam setiap adegan diidentifikasi sesuai dengan keperluan. 6.2 Karakterisasi warna dan intensitas lampu diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan suasana adegan. 6.3 Fokus dan intensitas lampu ditentukan sesuai dengan kebutuhan pencahayaan dan suasana dalam adegan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menentukan strategi pemanggungan sebuah pertunjukan. Pemilihan bentuk dan gaya pemanggungan menjadi titik tolak dalam merancang konsep artistik pemanggungan.
 - 1.2 Masukan yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah hal-hal yang berkenaan dengan ide, teknis, biaya, dan waktu.
 - 1.3 Tipe panggung yang dimaksud dalam unit ini meliputi, antara lain, *proscenium*, arena, *blackbox*, dan panggung *outdoor*.
 - 1.4 Konsep yang akan diciptakan akan menjadi dasar kerja bagi tim artistik dan mengaplikasikan secara visual.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Teks
 - 2.1.3 Alat tulis (gambar)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pencetak data
 - 2.2.2 Referensi

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menciptakan konsep tata artistik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teori desain panggung
 - 3.1.2 Dramaturgi
 - 3.1.3 Teori seni rupa
 - 3.1.4 Teknik dasar penata panggung
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membaca teks
 - 3.2.2 Menganalisis teks
 - 3.2.3 Membuat sketsa desain

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Bertanggung jawab
 - 4.2 Kreatif

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menciptakan penataan panggung berdasarkan identifikasi tempat dan waktu kejadian atau berdasarkan penanda atmosfer ruang

KODE UNIT : R.90PER00.009.1

JUDUL UNIT : Membuat Desain Properti Pertunjukan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat desain properti pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membuat konsep properti	1.1 Konsep pertunjukan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Kebutuhan properti dideskripsikan sesuai dengan konsep pertunjukan. 1.3 Kebutuhan properti ditentukan sesuai dengan konsep pertunjukan.
2. Menyiapkan proses pembuatan desain	2.1 Peralatan pembuatan desain disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Kebutuhan yang akan diterapkan pada set properti diidentifikasi sesuai dengan spesifikasi area pertunjukan.
3. Menerjemahkan ide, model, dan jenis set properti	3.1 Gambar desain dibuat sesuai dengan kebutuhan pertunjukan. 3.2 Gambar teknik dibuat dengan beberapa sudut pandang.
4. Mendokumentasikan hasil desain	4.1 Gambar desain dikelompokkan sesuai dengan jenisnya. 4.2 Gambar desain diarsipkan sesuai dengan prosedur. 4.3 Gambar hasil desain dikomunikasikan dengan pemangku kepentingan .

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat konsep desain properti pada bidang seni pertunjukan.
- 1.2 Kebutuhan yang dimaksud dalam unit ini adalah set properti yang dibutuhkan dalam pertunjukan, antara lain *hand property/hand props* dan properti panggung (*set property*).

- 1.3 Desain yang dimaksud pada unit ini meliputi gambar kasar, sketsa, dan model (warna, tekstur dan bentuk).
 - 1.4 Pemangku kepentingan yang dimaksud dalam unit kompetensi ini meliputi, antara lain, sutradara, penata artistik, dan produser.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Meja
 - 2.1.2 Alat penerangan
 - 2.1.3 Tempat duduk
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor
 - 2.2.2 Map
 - 2.2.3 Alat pengolah data
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat desain properti pertunjukan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.

- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Sejarah arsitektur lanskap (*landscape*) dan bangunan
 - 3.1.2 Seni rupa
 - 3.1.3 Bahan
 - 3.1.4 Dramaturgi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggambar teknik
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Bertanggung jawab
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam membuat gambar desain berdasarkan kebutuhan

KODE UNIT : R.90PER00.010.1

JUDUL UNIT : Menciptakan Konsep Tata Busana Seni Pertunjukan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat konsep tata busana seni pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menginterpretasi karakteristik tubuh tokoh	1.1 Karakter tokoh dianalisis sesuai dengan dimensi antropologis, fisiologis, psikologis, dan sosiologis tokoh dalam teks lakon. 1.2 Karakter tokoh ditetapkan sesuai dengan perkembangan peristiwa dramatik yang terdapat dalam teks lakon.
2. Mendeskripsikan model busana tokoh	2.1 Busana tokoh diobservasi secara terperinci sesuai dengan karakter tokoh. 2.2 Unsur-unsur busana diklasifikasikan secara terperinci sesuai dengan karakter tokoh. 2.3 Unsur-unsur aksesoris dan perlengkapan yang mendukung rancangan busana diidentifikasi secara terperinci sesuai dengan kebutuhan tokoh. 2.4 Hasil observasi dan eksplorasi busana ditentukan sesuai dengan alur peristiwa dan aspek dramatik yang menyertainya.
3. Membuat konsep tata busana	3.1 Konsep tata busana dipadukan dengan konsep tata panggung, tata cahaya, properti, tata gerak, tata rias wajah dan rambut. 3.2 Konsep tata busana dirumuskan ke dalam bentuk dokumen.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini mengidentifikasi kemampuan penata busana seni pertunjukan dalam mendeskripsikan bentuk dan karakteristik tubuh tokoh sesuai dengan karakter tokoh dan perkembangan peristiwa dramatik dalam teks lakon.

- 1.2 Unsur-unsur busana pada unit kompetensi ini meliputi, tetapi tidak terbatas pada, bentuk, garis, warna, dan tekstur.
 - 1.3 Unit kompetensi ini mengidentifikasi kemampuan penata busana dalam mendeskripsikan secara terperinci model tata busana sesuai dengan karakter tokoh dan perkembangan peristiwa dramatik dalam teks lakon.
 - 1.4 Membuat konsep tata busana yang dimaksud dalam unit ini adalah merumuskan konsep tata busana yang memiliki keharmonisan dengan unsur-unsur tata artistik lain, seperti tata rias wajah dan rambut, tata panggung, tata cahaya, properti, serta tata gerak.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Teks lakon
 - 2.1.2 Alat tulis kantor
 - 2.1.3 Alat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Tabel corak
 - 2.2.2 Alat pencetak data
 - 2.2.3 Referensi
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menyusun konsep tata busana seni pertunjukan.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Dramaturgi
 - 3.1.2 Estetika
 - 3.1.3 Skenografi
 - 3.1.4 Pengetahuan tata busana
 - 3.1.5 Pengetahuan tata cahaya
 - 3.1.6 Pengetahuan tentang properti
 - 3.1.7 Warna
 - 3.1.8 Corak dan maknanya
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Merancang
 - 3.2.2 Membuat sketsa
 - 3.2.3 Menganalisis teks

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Bertanggung jawab
 - 4.4 Disiplin

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam menganalisis karakter tokoh berdasarkan dimensi antropologis, fisiologis, psikologis, dan sosiologis tokoh dalam teks lakon

KODE UNIT : R.90PER00.011.1

JUDUL UNIT : Membuat Rancangan Tata Busana Seni Pertunjukan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat rancangan tata busana seni pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membuat sketsa rancangan	1.1 Sketsa tubuh digambar sesuai dengan kebutuhan dalam rancangan busana. 1.2 Model busana digambar sesuai dengan konsep garapan. 1.3 Aksesori dan perlengkapan dikreasikan sesuai dengan rancangan busana. 1.4 Hasil sketsa didokumentasikan sesuai dengan kebutuhan arsip dan produksi.
2. Menyelaraskan rancangan busana	2.1 Jenis dan karakter kain diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan rancangan busana. 2.2 Motif dipilih sesuai dengan rancangan busana. 2.3 Warna busana ditentukan sesuai dengan konsep garapan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini mengidentifikasi kemampuan penata busana seni pertunjukan dalam merancang busana sesuai dengan karakter tokoh dalam pertunjukan.

1.2 Menyelaraskan rancangan busana yang dimaksud dalam unit ini adalah membuat konsep tata busana pertunjukan yang memiliki keharmonisan dengan material kain, corak, dan warna kain yang akan digunakan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Kertas gambar

- 2.1.2 Pensil dan/atau *drawing pen*
- 2.1.3 Pensil warna/spidol/cat air
- 2.1.4 Alat pengolah data
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Tabel Warna
 - 2.2.2 Tabel Corak
 - 2.2.3 Alat pencetak data
 - 2.2.4 Referensi yang relevan
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat rancangan busana seni pertunjukan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Seni rupa

3.1.2 Skenografi

3.1.3 Estetika

3.1.4 Teori desain

3.1.5 Anatomi tubuh

3.1.6 Sejarah busana

3.1.7 Model busana

3.1.8 Warna

3.1.9 Corak dan maknanya

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menggambar/membuat sketsa

3.2.2 Mendesain busana

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menggambar model busana sesuai dengan konsep garapan

5.2 Ketepatan dalam mengkreasikan aksesoris dan perlengkapan dengan rancangan busana

KODE UNIT : R.90PER00.012.1

JUDUL UNIT : Membuat Konsep Tata Cahaya

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat konsep tata cahaya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi rangkaian peristiwa dalam teks	1.1 Rangkaian peristiwa dalam teks dideskripsikan sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Rangkaian peristiwa dalam teks dieksplorasi sesuai dengan gagasan penataan cahaya.
2. Mengidentifikasi area pementasan	2.1 Bentuk, luasan area pementasan, dan pola lantai/ <i>blocking</i> dipastikan sesuai dengan konsep tata cahaya. 2.2 Konsep tata cahaya dibuat sesuai dengan bentuk dan karakteristik area pementasan .
3. Menyusun konsep tata cahaya	3.1 Konsep tata cahaya ditetapkan sesuai dengan kebutuhan. 3.2 Konsep tata cahaya dikonfirmasi kepada pihak terkait .

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berfungsi untuk mengidentifikasi kebutuhan pencahayaan berdasarkan konsep pementasan. Distribusi cahaya disesuaikan dengan kebutuhan area yang akan diterangi, *mood* atau suasana yang dibutuhkan, dan ketepatan waktu pencahayaan.
- 1.2 Teks yang dimaksud dalam unit kompetensi ini dapat berupa tulisan (teks), gagasan cerita, dan peristiwa kehidupan.
- 1.3 Karakteristik area pementasan yang dimaksud dalam unit kompetensi ini meliputi bentuk-bentuk panggung, antara lain prosenium, arena, dan tapal kuda.
- 1.4 Konsep tata cahaya yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah catatan yang dibuat berdasarkan pola adegan, aspek dramatik, dan kebutuhan tata cahaya.
- 1.5 Pihak terkait dalam hal ini meliputi sutradara, penata tari, dan penata artistik.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Teks lakon
 - 2.1.2 Tata letak (*layout*) area pementasan
 - 2.1.3 Alat tulis kantor
 - 2.1.4 Alat pengolah data
 - 2.1.5 Dokumen desain panggung
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pencetak data

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat konsep tata cahaya.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Seni rupa dasar
 - 3.1.2 Warna
 - 3.1.3 Dramaturgi
 - 3.1.4 Teknologi dan peralatan tata cahaya
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Bertanggung jawab
 - 4.4 Disiplin
 - 4.5 Adaptif

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menetapkan konsep tata cahaya sesuai dengan kebutuhan

KODE UNIT : R.90PER00.013.1

JUDUL UNIT : Membuat Desain Tata Cahaya

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat desain tata cahaya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan rancangan tata cahaya	1.1 Jenis dan karakteristik lampu diinventarisasi sesuai dengan kebutuhan rancangan tata cahaya. 1.2 Ruang pertunjukan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan distribusi pencahayaan. 1.3 Peralatan pencahayaan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan.
2. Merancang penempatan tata cahaya	2.1 Lighting plot dibuat dalam bentuk gambar teknik. 2.2 Gambar teknik dideskripsikan dalam bentuk daftar (<i>list</i>) yang berisi keterangan posisi dan jenis lampu, nomor <i>channel</i> , warna, serta arah pencahayaan.
3. Menyurvei kelengkapan tata cahaya pada tempat pementasan	3.1 Peralatan tata cahaya diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan pementasan. 3.2 Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar menentukan kecukupan kebutuhan perlengkapan.
4. Mencermati struktur dramatik pementasan	4.1 Aspek dramatik pementasan diidentifikasi sesuai dengan alur. 4.2 Kebutuhan cahaya ditentukan sesuai dengan alur dramatik. 4.3 Rancangan tata cahaya disempurnakan sesuai dengan pola pengadegan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini menjelaskan ihwal pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam membuat rancangan tata cahaya.

- 1.2 Peralatan pencahayaan yang dimaksud dalam unit ini meliputi, antara lain, *power pack*, *dimmer*, *master control*, dan *boom*.
- 1.3 Gambar teknik yang dimaksud dalam unit ini adalah gambar penempatan lampu yang dilengkapi dengan simbol jenis dan kapasitas lampu, arah cahaya, warna, aksesoris, serta *channel*.
- 1.4 *Lighting plot* yang dimaksud dalam unit ini adalah penandaan pendistribusian cahaya sesuai dengan alur peristiwa.
- 1.5 Jenis lampu yang dimaksud dalam unit kompetensi ini terdiri atas, tetapi tidak terbatas pada, lampu khusus (*specific illumination*), yaitu *fresnell*, *planno convex*, *effect*, *strobe*, PAR, dan *profile/zoom spot* serta lampu umum (*general illumination*), yaitu *flood*, obor, lampu petromaks, lilin, lampu pijar, dan lampu neon.
- 1.6 Kecukupan kebutuhan yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah upaya memenuhi kebutuhan peralatan tata cahaya sesuai dengan rancangan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat pengolah data

2.1.2 Dokumen konsep pertunjukan

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor

2.2.2 Alat pencetak data

2.2.3 Referensi

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap ketelitian, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat rancangan tata cahaya.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Dasar kelistrikan
 - 3.1.2 Jenis lampu dan fungsi
 - 3.1.3 Warna
 - 3.1.4 Tata cahaya dasar
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menulis
 - 3.2.2 Menggambar
 - 3.2.3 Sensitif terhadap nilai dramatik

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Bertanggung jawab
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Adaptif

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam membuat *lighting plot* dalam bentuk gambar teknik

KODE UNIT : R.90PER00.014.1

JUDUL UNIT : Merancang Tata Panggung

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merancang tata panggung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mencipta desain panggung	1.1 Jenis panggung diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan rancangan tata panggung. 1.2 Adegan demi adegan diklasifikasi sesuai dengan visualisasi panggung pertunjukan. 1.3 Sketsa panggung dibuat sesuai dengan kebutuhan pertunjukan. 1.4 Desain tata panggung dibuat dengan memperhitungkan aspek visual dan sketsa panggung.
2. Mengerjakan maket panggung	2.1 Skala desain dibuat sesuai dengan ukuran panggung. 2.2 Maket panggung dibuat sesuai dengan kondisi panggung yang sebenarnya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini menunjukkan kemampuan penataan panggung pertunjukan dalam membuat sketsa panggung sebagai kompetensi dasar yang harus dikuasai. Sketsa panggung pertunjukan dibuat dengan memenuhi aspek estetik yang selanjutnya dituangkan ke dalam desain dan diwujudkan ke dalam bentuk maket.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat tulis kantor

2.1.2 Bahan

2.1.3 Alat pengolah data

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat pencetak data
- 2.2.2 Referensi
- 2.2.3 Perangkat lunak desain

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat rancangan tata panggung pertunjukan.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Sejarah tata panggung

3.1.2 Teori desain

3.1.3 Estetika dasar

3.1.4 Seni rupa

- 3.1.5 *Modelling* panggung
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mendesain panggung, baik secara manual maupun dengan bantuan teknologi
 - 3.2.2 Menggambar/membuat sketsa
 - 3.2.3 Menerjemahkan kondisi panggung ke dalam bentuk maket
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat
 - 4.2 Bertanggung jawab
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Teliti
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam membuat sketsa panggung sesuai dengan kebutuhan pertunjukan

KODE UNIT : R.90PER00.015.1

JUDUL UNIT : Menciptakan Konsep Tata Rias Seni Pertunjukan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menciptakan konsep tata rias seni pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menelaah konsep pertunjukan	1.1 Deskripsi konsep pertunjukan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Tekstur dan struktur konsep pertunjukan dianalisis sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Peran dalam garapan dicatat sesuai dengan kebutuhan.
2. Menganalisis karakter peran	2.1 Riset dilakukan untuk menemukan karakter peran yang sesuai dengan konsep pertunjukan. 2.2 Karakter peran dielaborasi sesuai dengan kajian referensi . 2.3 Jenis tata rias ditentukan sesuai dengan karakter peran.
3. Merancang tata rias	3.1 Sketsa konsep tata rias dibuat sesuai dengan kebutuhan. 3.2 <i>Color chart</i> dibuat sesuai dengan sketsa konsep tata rias. 3.3 Konsep tata rias diujicobakan sesuai dengan kebutuhan. 3.4 Sketsa konsep tata rias dikomunikasikan dengan pihak terkait. 3.5 Sketsa tata rias didokumentasikan sesuai dengan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini untuk menciptakan konsep tata rias dalam ruang lingkup seni pertunjukan, baik untuk rias wajah maupun rambut.
- 1.2 Tata rias korektif adalah konsep tata rias untuk memperbaiki dan membuat wajah lebih terlihat ideal dan sempurna.

- 1.3 Tata rias karakter adalah jenis tata rias untuk mengubah seseorang menjadi pemeran sesuai dengan kebutuhan pementasan.
 - 1.4 Tata rias fantasi adalah jenis tata rias untuk mengubah wajah pemeran sesuai dengan tema.
 - 1.5 Tata rias rambut adalah jenis tata rias untuk menyesuaikan rias rambut pemeran sesuai dengan karakter dan tema pertunjukan.
 - 1.6 Referensi yang dimaksud dalam unit ini adalah acuan berupa tulisan, audio, visual, dan Audio Visual (AV), baik konvensional maupun nonkonvensional.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis kantor
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat penyimpan berkas
 - 2.2.2 Alat pencetak data
 - 2.2.3 Referensi
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menciptakan konsep tata rias seni pertunjukan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;

- 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
- 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Antropologi
 - 3.1.2 Sosiologi
 - 3.1.3 Psikologi
 - 3.1.4 Seni rupa
 - 3.1.5 Anatomi wajah
 - 3.1.6 Tata cahaya
 - 3.1.7 Tata rias seni pertunjukan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mencari referensi
 - 3.2.2 Menggambar desain tata rias

- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Displin
 - 4.4 Bertanggung jawab

- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menentukan jenis tata rias sesuai dengan karakter peran

KODE UNIT : R.90PER00.016.1

JUDUL UNIT : Merencanakan Penilaian Seni

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan penilaian seni.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan objek penilaian	1.1 Tujuan penilaian dirumuskan sesuai dengan tema penilaian . 1.2 Objek penilaian diidentifikasi sesuai dengan tema penilaian. 1.3 Objek yang akan dinilai dianalisis sesuai dengan tujuan penilaian. 1.4 Hasil analisis dibuat ke dalam dokumen penilaian.
2. Menentukan kriteria penilaian	2.1 Aspek penilaian ditentukan sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Kriteria tiap aspek ditentukan sesuai dengan kebutuhan penilaian. 2.3 Bobot tiap aspek ditentukan sesuai dengan kebutuhan penilaian. 2.4 Batasan penilaian ditentukan sesuai dengan kebutuhan pengguna. 2.5 Aspek kriteria, bobot, dan batasan penilaian yang telah ditentukan dibuat ke dalam dokumen penilaian.
3. Membuat panduan teknis penilaian	3.1 Dokumen penilaian dianalisis sesuai dengan kebutuhan waktu dan jumlah objek penilaian. 3.2 Dokumen penilaian dikomunikasikan kepada pengguna.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan penilaian seni, baik seni tradisional maupun nontradisional.

1.2 Tema penilaian yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah ruang lingkup kegiatan lomba seni pertunjukan, festival seni pertunjukan, atau kegiatan seni pertunjukan sejenis yang telah ditentukan oleh panitia kegiatan tersebut.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat tulis kantor

2.1.2 Alat pengolah data

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Penyimpan berkas

2.2.2 Alat pencetak data

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam merencanakan penilaian seni.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Seni
 - 3.1.2 Estetika
 - 3.1.3 Ilmu sosial dan budaya
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi
 - 3.2.2 Menggunakan alat pengolah data

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan kriteria tiap aspek sesuai dengan kebutuhan penilaian

KODE UNIT : R.90PER00.017.1

JUDUL UNIT : Menyiapkan Perangkat Penilaian Penjurian

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan perangkat penilaian penjurian.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan perlengkapan penilaian	1.1 Peralatan penilaian diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan penilaian. 1.2 Dokumen penilaian disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Jadwal penilaian disiapkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. 1.4 Formulir berita acara penilaian disiapkan sesuai dengan kebutuhan.
2. Mengonfirmasi kebutuhan penilaian	2.1 Tata cara penilaian dikomunikasikan kepada pengguna. 2.2 Jadwal penilaian dikomunikasikan kepada pengguna.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengembangkan perangkat penilaian seni pertunjukan, baik tradisional maupun nontradisional.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat tulis kantor

2.1.2 Alat pengolah data

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Penyimpan berkas

2.2.2 Alat pencetak data

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengembangkan perangkat penilaian penjurian.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Seni

3.1.2 Sistem penilaian

3.2 Keterampilan

3.2.1 Berkomunikasi

3.2.2 Menggunakan alat pengolah data

3.2.3 Menggunakan perangkat lunak penulisan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Cermat

4.3 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam menyiapkan dokumen penilaian sesuai dengan kebutuhan

KODE UNIT : R.90PER00.018.1

JUDUL UNIT : Menafsirkan Konsep Pertunjukan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menafsirkan konsep pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mendeskripsikan tema	1.1 Tema diidentifikasi sesuai dengan urutan peristiwa atau alur dramatik. 1.2 Makna dalam tema diklasifikasikan berdasarkan urutan peristiwa. 1.3 Peristiwa dalam konsep pertunjukan disusun berdasarkan struktur dramatik.
2. Mencermati karakter tokoh	2.1 Karakter tokoh diidentifikasi sesuai dengan dimensi fisiologis, psikologis, dan sosiologis dalam konsep pertunjukan. 2.2 Identitas tokoh ditetapkan fungsinya sesuai dengan urutan peristiwa dan konsep pertunjukan.
3. Mengidentifikasi alur cerita	3.1 Alur cerita dideskripsikan sesuai dengan kebutuhan. 3.2 Adegan demi adegan dirangkaikan dengan alur dan struktur peristiwa.
4. Mencermati latar peristiwa	4.1 Latar tempat dan waktu diidentifikasi sesuai dengan aspek sosial dan budaya yang melatarbelakangi peristiwa. 4.2 Hasil identifikasi latar tempat dan waktu dianalisis sesuai dengan latar peristiwa.
5. Menganalisis aspek spektakel	5.1 Aspek spektakel dalam setiap adegan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 5.2 Aspek spektakel dipilih sesuai dengan teknik pemanggungan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menafsirkan konsep pertunjukan dalam sebuah pertunjukan, baik tradisional maupun nontradisional.

1.2 Spektakel mencakup efek khusus dalam konsep pertunjukan yang diciptakan. Spektakel diwujudkan dalam tata panggung, tata

cahaya, tata busana, tata rias, *props/property*, *rigging*, *flying*, tata suara, dan animasi yang dapat menimbulkan aspek dramatik.

1.3 Unit-unit teknik yang dimaksud adalah unit *staging*, unit *rigging*, unit *flying*, unit *props/property*, dan unit multimedia.

1.4 Aspek sosiologis yang dimaksud dalam unit kompetensi ini mencakup, antara lain, pekerjaan, kelas sosial, dan latar budaya (antropologi) tokoh.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Konsep pertunjukan

2.1.2 Alat pengolah data

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Referensi

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menafsirkan konsep pertunjukan.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.

- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Dramaturgi
 - 3.1.2 Teori penciptaan seni
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menggunakan referensi sebagai rujukan analisis
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat
 - 4.2 Disiplin
 - 4.3 Bertanggung jawab
 - 4.4 Kritis
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi karakter tokoh berdasarkan dimensi fisiologis, psikologis, dan sosiologis dalam konsep pertunjukan

KODE UNIT : R.90PER00.019.1

JUDUL UNIT : Menafsirkan Aspek Teknis Konsep Penyutradaraan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menafsirkan aspek teknis konsep penyutradaraan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengobservasi konsep penyutradaraan	1.1 Konsep penyutradaraan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan aspek teknis dalam pemanggungan. 1.2 Aspek pemanggungan dalam teks pertunjukan diklasifikasi sesuai dengan kebutuhan.
2. Menentukan unit teknis pertunjukan	1.1 Aspek teknis dan keamanan dalam setiap unit teknik diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan pementasan. 1.2 Aspek teknis dalam setiap unit teknis dirumuskan sebagai dasar menyusun rancangan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini mencakup proses mengobservasi dan merumuskan aspek teknis berdasarkan konsep penyutradaraan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Konsep penyutradaraan

2.1.2 Alat tulis kantor

2.1.3 Alat pengolah data

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat pencetak data

2.2.2 Referensi

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menafsirkan aspek teknis konsep penyutradaraan.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Dramaturgi

3.1.2 Skenografi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menulis

3.2.2 Menganalisis

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Bertanggung jawab

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Teliti

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam merumuskan aspek teknis dalam setiap unit teknis sebagai dasar menyusun rancangan

KODE UNIT : R.90PER00.020.1

JUDUL UNIT : Mengestimasi Kebutuhan Tata Artistik Panggung

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengestimasi kebutuhan tata artistik panggung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menelaah konsep tata artistik	1.1 Konsep tata artistik diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan tata panggung. 1.2 Kebutuhan tata panggung didata sesuai dengan konsep tata artistik.
2. Mengidentifikasi kebutuhan tata panggung	2.1 Kebutuhan tata panggung diklasifikasi berdasarkan konsep tata artistik. 2.2 Kebutuhan material produksi tata panggung ditentukan sesuai dengan kebutuhan konsep tata panggung. 2.3 Estimasi biaya produksi yang terkait dengan tata panggung dibuat sesuai dengan konsep tata panggung. 2.4 Kebutuhan tata panggung, material, dan estimasi biaya produksi disampaikan kepada pengguna.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini bertujuan untuk mendalami tata artistik sebagai konsep yang akan dirujuk dalam pengembangan tata panggung.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Konsep tata artistik

2.1.2 Alat tulis (gambar)

2.1.3 Alat pengolah data

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat pencetak data

2.2.2 Referensi

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengestimasi kebutuhan tata artistik panggung.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Bahan produksi artistik pertunjukan

3.1.2 Estetika dasar

3.1.3 Teknik pertukangan

3.1.4 Skenografi

3.1.5 Manajemen pertunjukan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menulis

3.2.2 Menganalisis konsep tata artistik

3.2.3 Menggunakan alat pengolah data

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam membuat estimasi biaya produksi yang terkait dengan tata panggung sesuai dengan konsep tata panggung

KODE UNIT : R.90PER00.021.1

JUDUL UNIT : Membuat Miniatur Set Properti Pertunjukan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat miniatur set properti pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses pembuatan miniatur set properti	1.1 Tempat dan peralatan serta petunjuk keselamatan kerja disiapkan sesuai dengan ketentuan dan prosedur. 1.2 Model desain berdasarkan bentuk, ukuran, teknik perakitan, dan bahan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Konstruksi properti berdasarkan desain diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.4 Pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan prosedur K3.
2. Melakukan proses pembuatan miniatur set properti	2.1 Metode pembuatan miniatur set properti diidentifikasi sesuai dengan spesifikasi kebutuhan artistik pertunjukan. 2.2 Miniatur set properti dibuat sesuai dengan metode . 2.3 Komponen miniatur set properti yang telah dibuat diperiksa sesuai dengan kebutuhan artistik .
3. Mendokumentasikan miniatur set properti	3.1 Komponen dalam miniatur set properti diberi label identifikasi . 3.2 Komponen miniatur set properti diarsipkan sesuai dengan prosedur. 3.3 Komponen miniatur set properti dikomunikasikan dengan pemangku kepentingan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mempersiapkan proses pembuatan dan pendokumentasian miniatur set properti dalam lingkup membuat miniatur set properti pertunjukan.

- 1.2 Metode yang dimaksud dalam unit ini adalah cara membuat properti dengan memperhatikan, antara lain, skala perbandingan, tampilan visual, dan proporsi.
 - 1.3 Kebutuhan artistik yang dimaksud dalam unit ini mencakup, antara lain, skala, warna, tekstur, proporsi, dan jumlah properti yang dibuat.
 - 1.4 Label identifikasi yang dimaksud dalam unit ini adalah pemberian tanda, baik dalam bentuk ukuran, partisi, maupun jenis properti agar memudahkan proses pembuatan pada ukuran sebenarnya.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat potong
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pencetak data
 - 2.2.2 Material pembuat miniatur
 - 2.2.3 Alat tulis kantor
 - 2.2.4 Alat perekam visual
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat miniatur set properti pertunjukan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

- 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
- 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
- 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Seni rupa
 - 3.1.2 Desain
 - 3.1.3 Perangkat lunak desain
 - 3.1.4 3D *modelling*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membuat gambar pola
 - 3.2.2 Membuat gambar kerja

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Bertanggung jawab
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Teliti

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam membuat miniatur set properti sesuai dengan metode

KODE UNIT : R.90PER00.022.1

JUDUL UNIT : Membuat Properti Pertunjukan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat properti pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengondisikan tempat kerja	1.1 Tempat dan peralatan serta petunjuk keselamatan kerja disiapkan sesuai dengan ketentuan dan prosedur. 1.2 Fungsi peralatan yang digunakan dipastikan sesuai dengan prosedur. 1.3 Prosedur pembuatan model diidentifikasi sesuai dengan desain dan gambar kerja. 1.4 Pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan prosedur K3.
2. Mengidentifikasi bahan dan jenis konstruksi	2.1 Bahan yang akan digunakan dalam pembuatan properti dikelompokkan sesuai dengan desain dan gambar kerja. 2.2 Konstruksi dalam gambar kerja ditentukan dan diterapkan sesuai dengan jenis dan kebutuhan.
3. Membuat model	3.1 Bahan dibentuk dengan mengacu pada miniatur, desain, teknik konstruksi, dan gambar kerja. 3.2 Hasil bentukan model dikelompokkan sesuai dengan jenis dan nomor komponen.
4. Merakit properti	4.1 Komponen model properti disiapkan sesuai dengan kebutuhan perakitan. 4.2 Komponen model properti dipasang sesuai dengan prototipe yang sebenarnya.
5. Melakukan <i>finishing</i> properti	5.1 Penyatuan tiap komponen model dipastikan sesuai dengan prosedur. 5.2 Hasil penyatuan model dievaluasi sesuai dengan aspek visual pertunjukan. 5.3 Tahapan pembuatan model didokumentasikan sesuai dengan prosedur. 5.4 Hasil properti yang telah dibuat dipresentasikan kepada pemangku kepentingan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mempersiapkan tempat kerja, menyiapkan desain dan bahan, merakit komponen model, melakukan proses *finishing*, dan mendokumentasikan lingkup pembuatan properti.
- 1.2 Dibentuk yang dimaksud dalam unit ini adalah pembuatan model, yang meliputi, tetapi tidak terbatas pada, pembuatan model dengan kayu, pembuatan model dengan metal, pembuatan model dengan kertas, dan pembuatan model dengan resin.
- 1.3 Penyatuan yang dimaksud dalam unit kompetensi ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada, perekatan, pengaitan, pengikatan, dan pemasangan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Gambar kerja
- 2.1.2 Desain properti
- 2.1.3 Alat pembentuk properti

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat pelindung diri
- 2.2.2 Bahan pembuat properti
- 2.2.3 P3K

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat properti pertunjukan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Konstruksi dalam pembuatan properti
 - 3.1.2 Seni rupa
 - 3.1.3 Material dan teknik
 - 3.1.4 Ergonomi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengelola waktu
 - 3.2.2 Membaca gambar
 - 3.2.3 Menggunakan alat pembentuk

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Bertanggung jawab
 - 4.4 Disiplin

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam membentuk bahan dengan mengacu pada miniatur, desain, teknik konstruksi, dan gambar kerja

KODE UNIT : R.90PER00.023.1

JUDUL UNIT : Memproduksi Busana Seni Pertunjukan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memproduksi busana seni pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan supervisi kesesuaian pola dengan gambar kerja	1.1 Jenis busana diidentifikasi sesuai dengan ukuran penggunaannya. 1.2 Badan pengguna diukur sesuai dengan gambar kerja dan ketentuan pengukuran .
2. Menyeleksi bahan busana	2.1 Bahan busana diidentifikasi sesuai dengan desain busana. 2.2 Bahan busana dipilih sesuai dengan kualitas, desain busana, dan peristiwa dramatik.
3. Mewujudkan pola busana	3.1 Pola busana diidentifikasi sesuai dengan ukuran tubuh dalam bentuk pola konstruksi. 3.2 Pola busana digambar sesuai dengan desain busana dan ukurannya dalam bentuk pola standar. 3.3 Pola busana dibuat sesuai dengan rancangan busana dan ukurannya dalam bentuk pola standar.
4. Membuat busana	4.1 Bahan dipotong sesuai dengan pola dengan memperhatikan arah serat. 4.2 Bahan dijahit dengan menerapkan teknik yang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan rancangan busana.
5. Mengevaluasi kesesuaian desain dengan hasil akhir busana	5.1 Pengepasan busana dilakukan sesuai dengan ukuran pengguna. 5.2 Busana disesuaikan dengan hasil pengepasan dengan pengguna. 5.3 Busana yang telah jadi dipakaikan kepada pengguna.
6. Menerapkan aksesoris dan perlengkapannya	6.1 Aksesoris dan perlengkapan busana dipilih sesuai dengan karakter tokoh. 6.2 Aksesoris busana dan perlengkapan dipakaikan kepada pengguna sesuai dengan karakter tokoh dan aspek dramatik.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini mengidentifikasi kemampuan penata busana dalam mengambil ukuran badan yang meliputi seluruh bagian badan yang dibutuhkan secara tepat. Ukuran badan ini digunakan sebagai dasar dalam pembuatan pola busana.
- 1.2 Ketentuan pengukuran yang dimaksud dalam unit kompetensi ini meliputi, tetapi tidak terbatas pada, lingkar leher, lingkar badan, lingkar pinggang, lingkar panggul, tinggi panggul, panjang punggung, lebar bahu, lebar punggung, panjang sisi, lebar muka, panjang muka, tinggi dada, jarak dada, lebar dada, lingkar lubang lengan, dan panjang lengan, panjang rok, panjang celana, tinggi pesak, lingkar paha, lingkar lutut, dan lingkar bawah.
- 1.3 Unit kompetensi ini mengidentifikasi kemampuan penata busana dalam membuat pola busana, baik pola konstruksi maupun pola standar. Pola konstruksi adalah pola dasar yang dibuat berdasarkan ukuran badan pemeran dan digambar dengan perhitungan secara matematis sesuai dengan sistem pola konstruksi masing-masing. Pola standar adalah pola yang dibuat berdasarkan daftar ukuran umum atau ukuran yang telah distandarkan, seperti *small* (S), *medium* (M), *large* (L), dan *extra large* (XL).
- 1.4 Pemilihan bahan busana merupakan unit kompetensi yang terkait dengan kemampuan penata busana dalam memilih bahan yang sesuai dengan rancangan busana, kualitas bahan, karakteristik bahan, dan pemenuhan aspek dramatik dalam pementasan.
- 1.5 Menjahit busana dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan kostum.
- 1.6 Pemakaian aksesoris dan perlengkapan busana pada hakikatnya adalah memperkuat garapan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Peralatan jahit
- 2.1.2 Peralatan pola
- 2.1.3 Peralatan pengait
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Referensi
 - 2.2.2 Boneka jahit
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam memproduksi busana seni pertunjukan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Anatomi tubuh

- 3.1.2 Bahan
- 3.1.3 Mode
- 3.1.4 Seni rupa
- 3.1.5 Estetika
- 3.1.6 Warna
- 3.1.7 Corak
- 3.1.8 Pembuatan Pola
- 3.1.9 Menjahit
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memecah pola
 - 3.2.2 Memadupadankan warna dan corak
 - 3.2.3 Mengambil ukuran

- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Bertanggung jawab

- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melakukan pengepasan busana sesuai dengan ukuran pengguna

KODE UNIT : R.90PER00.024.1

JUDUL UNIT : Membuat Gambar Kerja Busana Seni Pertunjukan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat gambar kerja busana seni pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memilah sketsa desain	1.1 Spesifikasi dari tiap-tiap bagian busana disusun sesuai dengan prosedur. 1.2 Hasil penyusunan didokumentasikan sesuai dengan prosedur.
2. Memerinci gambar kerja	2.1 Detail dari tiap-tiap bagian busana digambarkan sesuai dengan rancangan gambar kerja. 2.2 Ukuran dari detail pada tiap-tiap bagian busana ditetapkan sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Detail dan ukuran yang telah ditetapkan dikomunikasikan kepada pengguna.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat gambar kerja bagi penata busana dalam proses merealisasikan busana seni pertunjukan.

1.2 Spesifikasi dari tiap-tiap bagian busana yang dimaksud pada unit kompetensi ini meliputi busana kepala, busana badan, dan aksesoris.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat tulis kantor

2.1.2 Alat ukur

2.1.3 Alat perekam visual

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Referensi

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat gambar kerja busana pertunjukan.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Anatomi tubuh
- 3.1.2 Mode
- 3.1.3 Seni rupa
- 3.1.4 Estetika
- 3.1.5 Warna
- 3.1.6 Corak
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggambar sketsa

- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Bertanggung jawab

- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menyusun spesifikasi dari tiap-tiap bagian busana sesuai dengan prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam menetapkan ukuran dari detail pada tiap-tiap bagian busana sesuai dengan kebutuhan

KODE UNIT : R.90PER00.025.1

JUDUL UNIT : Menerapkan Teknik Padu Padan Busana Seni Pertunjukan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menerapkan teknik padu padan busana seni pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menata padu padan busana berdasarkan konsep pementasan	1.1 Model busana diselaraskan sesuai dengan konsep pementasan. 1.2 Busana dasar diselaraskan dengan beberapa model busana sesuai dengan konsep pementasan. 1.3 Busana diselaraskan berdasarkan unsur warna, corak, dan tekstur.
2. Menata padu padan busana dengan aksesoris dan perlengkapan	2.1 Busana diselaraskan dengan aksesoris dan perlengkapan sesuai dengan karakter tokoh dalam pementasan. 2.2 Busana diselaraskan dengan aksesoris dan perlengkapan sesuai dengan aspek dramatik. 2.3 Hasil dari penyelarasan dikomunikasikan kepada pengguna.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini mengidentifikasi kemampuan penata busana dalam memadukan berbagai model busana untuk suatu rancangan busana yang sesuai dengan karakter tokoh dalam pertunjukan dan memadukan busana berdasarkan unsur-unsur busana, seperti warna, garis, motif, dan tekstur sehingga menghasilkan busana yang sesuai dengan karakteristik tokoh dalam teks lakon.
- 1.2 Busana dipadupadankan dengan aksesoris dan perlengkapan untuk mendapatkan suatu busana yang memperkuat karakter tokoh dan memperkuat aspek dramatik.

- 1.3 Busana dasar adalah busana pokok yang didasari pada konvensi dan/atau gaya tertentu.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis kantor
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.1.3 Tabel warna
 - 2.1.4 Tabel corak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Referensi
 - 2.2.2 *Mannequin*
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan padu padan busana pertunjukan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Anatomi tubuh
 - 3.1.2 Estetika
 - 3.1.3 Mode Busana
 - 3.1.4 Seni rupa
 - 3.1.5 Bahan
 - 3.1.6 Nirmana
 - 3.1.7 Corak
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyelaraskan warna

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menyelaraskan model busana sesuai dengan konsep pertunjukan

KODE UNIT : R.90PER00.026.1

JUDUL UNIT : Mempraktikkan Tata Rias Wajah Seni Pertunjukan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mempraktikkan tata rias seni pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengondisikan bahan dan peralatan	<ul style="list-style-type: none">1.1 Tempat kerja disiapkan sesuai dengan kebutuhan.1.2 Sketsa rancangan tata rias disiapkan sesuai dengan kebutuhan.1.3 Model yang akan dirias disiapkan sesuai dengan kebutuhan.1.4 Alat dan bahan disiapkan sesuai dengan kebutuhan.1.5 Peralatan dan bahan rias dipastikan dalam kondisi bersih dan layak pakai.
2. Mengimplementasikan rancangan tata rias	<ul style="list-style-type: none">2.1 Kulit wajah dibersihkan sesuai dengan kebutuhan.2.2 Bedak dasar diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan.2.3 Garis karakter dibuat sesuai dengan rancangan tata rias.2.4 Teknik tata rias diaplikasikan sesuai dengan rancangan tata rias.2.5 Detail karakter dibuat sesuai dengan rancangan tata rias.
3. Mengevaluasi hasil riasan	<ul style="list-style-type: none">3.1 Hasil penataan rias dikondisikan dengan pihak terkait.3.2 Hasil penataan rias disesuaikan dengan penggunaan busana, aksesoris, <i>hairdo</i>, dan <i>hand prop</i>.3.3 Hasil penataan rias dikonfirmasi dengan pihak terkait.3.4 Hasil penataan rias disesuaikan dengan penggunaan busana, aksesoris, dan tata cahaya (<i>lighting</i>).3.5 Hasil penataan rias diverifikasi sesuai dengan konsep pertunjukan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini digunakan untuk mempraktikkan penataan rias, antara lain dalam *fashion*, fotografi, film, televisi, tari, dan pementasan teater, baik tradisional maupun nontradisional.
 - 1.2 Garis karakter yang dimaksud dalam unit ini adalah garis yang dibuat pada wajah model yang memiliki nilai karakter.
 - 1.3 Teknik tata rias yang dimaksud dalam unit ini adalah *highlight* dan *shadow*. *Highlight* adalah riasan yang menciptakan kesan cembung dan *shadow* adalah riasan yang menciptakan kesan cekung.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Bahan rias (kosmetik)
 - 2.1.2 Alat rias
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Referensi

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mempraktikkan tata rias pertunjukan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;

- 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Anatomi wajah
 - 3.1.2 Bentuk wajah
 - 3.1.3 Seni rupa
 - 3.1.4 Psikologi warna
 - 3.1.5 Sejarah tata rias
 - 3.1.6 Rias efek
 - 3.1.7 Bahan dan alat rias
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan peralatan rias
 - 3.2.2 Mencampur warna
 - 3.2.3 Bereksperimen menggunakan bahan
 - 3.2.4 Menerjemahkan gambar desain
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Displin
 - 4.4 Bertanggung jawab
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengaplikasikan teknik tata rias sesuai dengan rancangan tata rias

KODE UNIT : R.90PER00.027.1

JUDUL UNIT : Mempraktikkan Tata Rias Rambut dalam Seni Pertunjukan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menciptakan mempraktikkan tata rias rambut (*hairdo*) untuk kebutuhan seni pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengondisikan bahan dan peralatan tata rias rambut	1.1 Tempat kerja disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Sketsa rancangan tata rias rambut disiapkan sesuai dengan kebutuhan . 1.3 Model diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan penataan rambut. 1.4 Alat dan bahan disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.5 Peralatan dan bahan tata rias rambut dipastikan dalam kondisi bersih dan layak pakai.
2. Mengaplikasikan rancangan tata rias rambut dalam seni pertunjukan	2.1 Kondisi rambut dipersiapkan untuk pekerjaan tata rias. 2.2 Teknik tata rias rambut diaplikasikan sesuai dengan karakter dalam rancangan tata rias.
3. Mengevaluasi hasil penataan	3.1 Hasil penataan rambut dikondisikan sesuai dengan keselarasan kenyamanan pengguna. 3.2 Hasil penataan rambut diselaraskan dengan penggunaan busana, aksesoris, rias wajah, dan <i>hand prop</i> . 3.3 Hasil penataan rambut diselaraskan dengan penggunaan busana, aksesoris, dan tata cahaya (<i>lighting</i>). 3.4 Hasil penataan rambut dipastikan sesuai dengan konsep pertunjukan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini digunakan untuk mempraktikkan penataan rambut, antara lain dalam seni pertunjukan, baik tradisional maupun nontradisional.
 - 1.2 Teknik tata rias rambut yang dimaksud dalam unit ini adalah cara membentuk model rambut sesuai dengan karakter.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Bahan tata rambut
 - 2.1.2 Alat tata rambut
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Referensi

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mempraktikkan penataan rias rambut dalam seni pertunjukan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.

- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Fisiognomi
 - 3.1.2 Psikologi warna
 - 3.1.3 Tata rambut
 - 3.1.4 Karakter rambut
 - 3.1.5 Bahan dan alat tata rambut
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan peralatan tata rambut
 - 3.2.2 Melakukan eksperimen bahan
 - 3.2.3 Menerjemahkan gambar desain
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Displin
 - 4.4 Bertanggung jawab
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengaplikasikan teknik tata rias rambut sesuai dengan karakter dalam rancangan tata rias

KODE UNIT : R.90PER00.028.1

JUDUL UNIT : Mengimplementasikan Desain Tata Cahaya dalam Pementasan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengimplementasikan desain tata cahaya dalam pementasan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pengecekan perangkat tata cahaya	1.1 Perangkat tata cahaya, perlengkapan tata cahaya, dan perlengkapan pendukung lainnya diperiksa sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Sambungan antara perangkat tata cahaya dan perlengkapan tata cahaya dipastikan terhubung sesuai dengan sistem. 1.3 Seluruh pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan K3.
2. Mengoperasikan peralatan tata cahaya	2.1 Lighting que card dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Perangkat tata cahaya dijalankan sesuai dengan kebutuhan pementasan. 2.3 Fasilitas dalam perangkat tata cahaya digunakan sesuai dengan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menerapkan pengoperasian peralatan tata cahaya analog dan/atau digital, baik di luar maupun di dalam ruang.

1.2 *Lighting que card* yang dimaksud dalam unit ini adalah catatan pendistribusian cahaya sesuai dengan pola pengadegan yang digunakan sebagai panduan dalam mengoperasikan perangkat tata cahaya dalam pementasan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Dokumen *lighting que card*
- 2.1.2 Perangkat tata cahaya
- 2.1.3 Alat pengolah data
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pelindung diri
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengimplementasikan tata cahaya dalam pementasan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Tata cahaya
 - 3.1.2 Artistik panggung

- 3.1.3 Dramaturgi
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan perangkat keras tata cahaya
 - 3.2.2 Memiliki kepekaan aspek dramatik
 - 3.2.3 Berkomunikasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Adaptif
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Bertanggung jawab
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menjalankan perangkat tata cahaya sesuai dengan kebutuhan pementasan

KODE UNIT : R.90PER00.029.1

JUDUL UNIT : Memasang Perangkat Tata Cahaya

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memasang perangkat tata cahaya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan perangkat tata cahaya	1.1 Desain penempatan tata cahaya diklasifikasi sesuai dengan kondisi ruangan. 1.2 Perangkat tata cahaya yang akan digunakan disiapkan sesuai dengan prosedur. 1.3 Perangkat tata cahaya yang akan digunakan diperiksa kesesuaiannya. 1.4 Seluruh pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan prosedur K3.
2. Melakukan penempatan perangkat tata cahaya	2.1 Perangkat tata cahaya diposisikan pada tempatnya sesuai dengan desain. 2.2 Perangkat tata cahaya disambungkan dengan komponen pendukung sesuai dengan prosedur. 2.3 Perangkat tata cahaya dihidupkan sesuai dengan prosedur. 2.4 Perangkat tata cahaya dipastikan berfungsi sesuai dengan prosedur.
3. Menyelesaikan penggunaan peralatan tata cahaya	3.1 Perangkat tata cahaya dimatikan sesuai dengan prosedur. 3.2 Perangkat tata cahaya dirapikan dan disimpan kembali sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menempatkan dan merangkai peralatan tata cahaya, baik di studio, di ruang tertutup, maupun di luar ruangan.
- 1.2 Perangkat tata cahaya yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah, antara lain, *patch panel*, *dimmer pack*, konsol (*mixer*), dan aksesoris tata cahaya.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Dokumen desain penempatan tata cahaya
 - 2.1.2 *Lighting plot*
 - 2.1.3 Perangkat tata cahaya
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pelindung diri

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menerapkan desain tata cahaya.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Teori dasar kelistrikan
- 3.1.2 Tata cahaya
- 3.1.3 Perangkat lunak tata cahaya
- 3.1.4 Teknologi multimedia
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menempatkan peralatan tata cahaya
 - 3.2.2 Menangani peralatan tata cahaya
 - 3.2.3 Mengoperasikan perangkat lunak tata cahaya
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Adaptif
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Bertanggung jawab
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memosisikan perangkat tata cahaya pada tempatnya sesuai dengan desain

KODE UNIT : R.90PER00.030.1

JUDUL UNIT : Mengimplementasikan Rancangan Tata Panggung

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengimplementasikan rancangan tata panggung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membagi ruang panggung	1.1 Ruang pertunjukan dipetakan sesuai dengan kebutuhan realisasi rancangan. 1.2 Ruang panggung ditata sesuai dengan aspek fungsi, komposisi, dan dramatik pertunjukan.
2. Menata properti panggung	2.1 Properti panggung disiapkan sesuai dengan kebutuhan pertunjukan. 2.2 Properti panggung disusun sesuai dengan peristiwa dalam teks pertunjukan, desain tata panggung, serta aspek fungsi, komposisi, dan dramatik.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini menunjukkan kemampuan penata panggung dalam membaca gambar kerja, membagi ruang, menentukan bahan, memproduksi dan menata set sesuai dengan kebutuhan pertunjukan.
- 1.2 Unit kompetensi ini mengetengahkan kemampuan penata panggung dalam memilih bahan untuk pembuatan properti panggung dengan mempertimbangkan berbagai aspek penataan dan nilai ekonomis bahan-bahan yang digunakan.
- 1.3 Unit kompetensi ini mengidentifikasi kemampuan penata panggung dalam membuat properti panggung dengan mempertimbangkan aspek keterampilan, teknis, dan kemampuan artistik dalam pembuatannya.
- 1.4 Unit kompetensi ini mengidentifikasi kemampuan penata panggung dalam mengatur tata panggung dan memberi ruang yang

efektif bagi pertunjukan. Aspek-aspek lain yang penting adalah pemenuhan prinsip-prinsip tata panggung, seperti ekspresif, atraktif, jelas, sederhana, fungsional, praktis, dan memiliki kesatuan atau keutuhan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Bahan-bahan tata panggung

2.1.2 Peralatan pembuatan perabot dan unsur-unsur tata panggung

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Referensi

2.2.2 Maket panggung

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam penataan panggung.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Skenografi
 - 3.1.2 Estetika dasar
 - 3.1.3 Teknik pertukangan
 - 3.1.4 Seni rupa
 - 3.1.5 Pengetahuan bahan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Merakit
 - 3.2.2 Merangkai
 - 3.2.3 Mengonstruksi

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menyusun properti panggung sesuai dengan peristiwa dalam teks pertunjukan, desain tata panggung, serta aspek fungsi, komposisi, dan dramatik

KODE UNIT : R.90PER00.031.1

JUDUL UNIT : Menentukan Spesifikasi, Material, dan Komponen Properti Pertunjukan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menentukan spesifikasi, material, dan komponen properti pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menata tempat kerja dan peralatan	1.1 Tempat kerja dikondisikan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. 1.2 Peralatan disiapkan sesuai dengan prosedur. 1.3 Pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan prosedur K3.
2. Menyiapkan bahan menurut desain	2.1 Jenis material, ukuran, dan spesifikasi dipastikan sesuai dengan desain. 2.2 Klasifikasi material diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 2.3 Alternatif material diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan visual.
3. Melakukan pemilahan spesifikasi produk properti	3.1 Spesifikasi dari material, komponen, dan visual produk properti disusun sesuai dengan prosedur. 3.2 Hasil penyusunan didokumentasikan sesuai dengan prosedur. 3.3 Hasil penyusunan dikomunikasikan dengan pemangku kepentingan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan tempat kerja dan peralatan, menyiapkan bahan menurut model, serta melakukan klasifikasi produk properti dalam lingkup menentukan spesifikasi, material, komponen, dan visual produk properti, baik untuk *hand props* maupun properti panggung (*set property*).

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Perkakas
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pelindung diri
 - 2.2.2 Tempat penyimpanan dokumen
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menentukan spesifikasi, material, dan komponen properti pertunjukan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Material
 - 3.1.2 *Scene design*
 - 3.1.3 Seni rupa
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membuat perincian kebutuhan spesifikasi material
 - 3.2.2 Mengestimasi penggunaan material

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memastikan jenis material, ukuran, dan spesifikasi sesuai dengan desain

KODE UNIT : R.90PER00.032.1

JUDUL UNIT : Menganalisis Ruang Pertunjukan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menganalisis ruang pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pendataan ruang pertunjukan	1.1 Data yang terkait dengan ruang pertunjukan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Data yang terkait dengan ruang pertunjukan dicocokkan dengan kenyataan di lapangan . 1.3 Sarana dan prasarana yang tidak tersedia di ruang pertunjukan didata sesuai dengan kebutuhan. 1.4 Sarana dan prasarana yang rusak didata sesuai dengan kebutuhan.
2. Melakukan evaluasi data pada ruang pertunjukan	2.1 Alternatif sarana dan prasarana diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan pementasan. 2.2 Sarana dan prasarana yang rusak di ruang pertunjukan direkomendasikan perbaikannya sesuai dengan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menganalisis ruang pertunjukan, baik untuk pertunjukan tradisional maupun nontradisional.
- 1.2 Data yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah spesifikasi sarana dan prasarana yang tersedia dalam ruang pertunjukan.
- 1.3 Ruang pertunjukan yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah tempat pertunjukan ditampilkan.
- 1.4 Lapangan yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah tempat pertunjukan ditampilkan.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis kantor
 - 2.1.2 Alat pengumpul data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pencetak data
 - 2.2.2 Alat pelindung diri

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menganalisis ruang pertunjukan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Konstruksi
- 3.1.2 Skenografi
- 3.1.3 Akustik
- 3.1.4 Arsitektur
- 3.1.5 Kelistrikan dasar
- 3.1.6 Mekanika dasar
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengukur spesifikasi ruang pertunjukan
 - 3.2.2 Mendeteksi spesifikasi aspek teknis
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Bertanggung jawab
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mencocokkan data ruang pertunjukan yang terkait dengan kenyataan di lapangan

KODE UNIT : R.90PER00.033.1

JUDUL UNIT : Merancang Aspek Teknis Pemanggungan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merancang aspek teknis pemanggungan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mendata aspek teknis	<p>1.1 Aspek teknis dalam konsep penyutradaraan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>1.2 Aspek teknis dalam konsep penyutradaraan diklasifikasi ke dalam unit-unit teknis pemanggungan.</p> <p>1.3 Aspek teknis dalam konsep penyutradaraan diselaraskan dengan hasil analisis ruang pertunjukan.</p> <p>1.4 Aspek teknis dalam konsep penyutradaraan disusun dalam kertas kerja sesuai dengan unit-unit teknis pemanggungan.</p>
2. Mendeskripsikan aspek teknis	<p>2.1 Kesesuaian aspek teknis dan hasil analisis ruang pertunjukan ditentukan sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>2.2 Kesesuaian aspek teknis dan hasil analisis ruang pertunjukan dikonfirmasi dengan pihak terkait.</p> <p>2.3 Hasil konfirmasi dengan pihak terkait dibuat dalam kertas kerja sesuai dengan unit-unit teknis pemanggungan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk merancang aspek teknis pemanggungan, baik untuk pertunjukan tradisional maupun nontradisional.

1.2 Kertas kerja yang dimaksud dalam unit kompetensi ini berupa rancangan teknis hasil pembacaan konsep penyutradaraan, antara lain keamanan (*safety*), bentuk-bentuk teknik, pencapaian,

konstruksi, teknik operasional, prosedur, dan pelaksanaan sesuai dengan unit-unit teknis yang dibutuhkan.

1.3 Pihak terkait yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah, tetapi tidak terbatas pada, sutradara, *stage manager*, dan *vendor*.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat tulis kantor

2.1.2 Alat pengolah data

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat pencetak data

2.2.2 Referensi

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam merancang aspek tata teknis pemanggunan.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Konstruksi yang berkaitan dengan tata panggung
 - 3.1.2 Estetika
 - 3.1.3 Skenografi
 - 3.1.4 Gambar teknik
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membaca gambar teknik

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menyelaraskan aspek teknis dalam konsep penyutradaraan dengan hasil analisis ruang pementasan

KODE UNIT : R.90PER00.034.1

JUDUL UNIT : Mengimplementasikan Rancangan Aspek Teknis Pemanggungan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengimplementasikan rancangan aspek teknis pemanggungan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan rencana sasaran kerja unit teknik	1.1 Struktur pelaksana teknis dalam setiap unit teknis diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Tugas dan tanggung jawab pelaksana teknis dipetakan secara terperinci. 1.3 Indikator kinerja pelaksana teknis dipaparkan dengan jelas kepada setiap unit teknis.
2. Menetapkan sarana dan prasarana	2.1 Kebutuhan sarana dan prasarana diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan tiap-tiap unit teknis pemanggungan. 2.2 Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dipastikan dapat dioperasikan sesuai dengan fungsinya.
3. Melakukan pengawasan teknis pemanggungan	3.1 Aspek teknis pemanggungan (<i>staging</i>) dikomunikasikan dengan pihak terkait. 3.2 Persiapan setiap unit teknis dikontrol sesuai dengan capaian yang dapat dipertanggungjawabkan. 3.3 Aspek teknis pemanggungan diuji coba dalam latihan yang melibatkan seluruh pendukung pementasan sesuai dengan konsep pemanggungan. 3.4 Pengoperasian aspek teknis dalam pementasan diawasi sesuai dengan teknis operasional dan prosedur kerja yang aman dan telah ditetapkan dalam kertas kerja kepada divisi artistik.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengimplementasikan rancangan aspek teknis pemanggungan, baik pemanggungan di dalam ruang maupun di luar ruang.
 - 1.2 Pelaksana teknis yang dimaksud dalam unit ini adalah teknisi yang terdapat dalam setiap unit teknik yang meliputi, tetapi tidak terbatas pada, teknisi *rigging*, teknisi *staging*, teknisi *props/property*, dan teknisi multimedia.
 - 1.3 Pihak terkait yang dimaksud dalam unit ini adalah, tetapi tidak terbatas pada, sutradara, *stage manager*, dan *vendor*.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.1.2 Alat tulis kantor
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat ukur teknik
 - 2.2.2 Alat pelindung diri

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengimplementasikan rancangan aspek tata teknis pemanggungan.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen
 - 3.1.2 Skenografi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengonstruksi tata panggung

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memastikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dapat dioperasikan sesuai dengan fungsinya

KODE UNIT : R.90PER00.035.1

JUDUL UNIT : Menentukan Waktu, Lokasi, dan Durasi Pertunjukan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menentukan waktu, lokasi, dan durasi pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi waktu dan lokasi pementasan	1.1 Konsep pementasan dianalisis sesuai dengan kebutuhan waktu dan lokasi. 1.2 Waktu dan durasi pementasan ditentukan sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Lokasi pementasan dibuat ke dalam daftar alternatif pilihan.
2. Mengobservasi lokasi	2.1 Lokasi ditinjau untuk memastikan ketersediaan waktu dan tempat pementasan. 2.2 Lokasi lain ditentukan untuk alternatif pementasan. 2.3 Hasil observasi dibuat ke dalam catatan.
3. Mengomunikasikan hasil observasi lokasi	3.1 Hasil observasi dipaparkan kepada pihak internal dan eksternal produksi pementasan. 3.2 Waktu, lokasi, dan durasi pementasan ditentukan sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menentukan waktu, lokasi, dan durasi untuk keperluan pementasan, baik di dalam ruang (*indoor*) maupun di luar ruang (*outdoor*).

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat tulis kantor

2.1.2 Alat pengolah data

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pencetak data
 - 2.2.2 Alat komunikasi
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menentukan waktu, lokasi, dan durasi pertunjukan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 *Venue* pertunjukan
 - 3.1.2 Komunikasi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Bernegosiasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Berintegritas

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam memaparkan hasil observasi kepada pihak internal dan eksternal produksi pementasan

KODE UNIT : R.90PER00.036.1

JUDUL UNIT : Mengembangkan Strategi Promosi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengembangkan strategi promosi pementasan seni pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memerinci kebutuhan promosi	1.1 Konsep pementasan diidentifikasi untuk kebutuhan promosi. 1.2 Bentuk-bentuk promosi diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan pementasan. 1.3 Media promosi diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan pementasan. 1.4 Bentuk dan media promosi dibuat ke dalam tulisan.
2. Mengembangkan materi promosi	2.1 Materi , bentuk, dan media promosi dianalisis sesuai dengan kebutuhan pementasan. 2.2 Materi, bentuk, dan media promosi dirumuskan sesuai dengan kebutuhan pementasan. 2.3 Lokasi penempatan media promosi ditentukan sesuai dengan kebutuhan pementasan.
3. Mengomunikasikan kebutuhan promosi	3.1 Materi, bentuk, media, dan lokasi penempatan promosi dikomunikasikan dengan pihak terkait. 3.2 Rencana kerja penyelesaian promosi dibuat sesuai dengan kebutuhan. 3.3 Rencana kerja diarsipkan sesuai dengan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengembangkan strategi promosi untuk kegiatan pertunjukan yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.
- 1.2 Materi yang dimaksud dalam unit ini mencakup, antara lain, *press kit*, sesi foto, dan fasilitas press.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis kantor
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pencetak data

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat setempat
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengembangkan strategi promosi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Media komunikasi
 - 3.1.2 Hubungan masyarakat
 - 3.1.3 Komunikasi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Bernegosiasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Berintegritas
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menganalisis materi, bentuk, dan media promosi sesuai dengan kebutuhan pementasan

KODE UNIT : R.90PER00.037.1

JUDUL UNIT : Merancang Anggaran Pementasan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merancang anggaran pementasan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis kebutuhan anggaran pementasan	1.1 Data anggaran tiap-tiap unit kerja dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan produksi. 1.2 Hasil pengumpulan anggaran diobservasi dengan pendekatan metode kesesuaian. 1.3 Laporan hasil pencermatan kebutuhan anggaran dibuat sesuai dengan sistematika yang berlaku.
2. Merancang anggaran pementasan	2.1 Format anggaran dan data anggaran produksi disiapkan sesuai dengan sistem serta prosedur yang berlaku. 2.2 Anggaran pementasan dibuat sesuai dengan konsep pementasan dan aturan perpajakan yang berlaku. 2.3 Anggaran pementasan dianalisis sesuai dengan perhitungan kebutuhan dan kemampuan organisasi. 2.4 Anggaran pementasan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan sesuai dengan aturan yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk merancang anggaran pementasan, baik dalam seni pertunjukan tradisional maupun nontradisional.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat tulis kantor

2.1.2 Alat pengolah data

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat pencetak data

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam merancang anggaran pementasan.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Komunikasi

3.1.2 Kalkulasi

3.1.3 Perpajakan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Bernegosiasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Berintegritas

4.2 Disiplin

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam mengumpulkan data anggaran tiap-tiap unit kerja sesuai dengan kebutuhan produksi

5.2 Kecermatan dalam mengobservasi hasil pengumpulan anggaran dengan pendekatan metode kesesuaian

KODE UNIT : R.90PER00.038.1

JUDUL UNIT : Mengomunikasikan Konsep Pertunjukan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengomunikasikan konsep pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan strategi publikasi pertunjukan	1.1 Target penonton dikaji sesuai dengan konsep pertunjukan. 1.2 Media publikasi ditentukan sesuai dengan kebutuhan pertunjukan dan target penonton.
2. Menyusun konsep publikasi	2.1 Konsep artikel tentang pertunjukan disusun sesuai dengan kebutuhan publikasi dan komunikasi kepada publik. 2.2 Dokumentasi visual disusun sesuai dengan kebutuhan publikasi. 2.3 Konsep publikasi disampaikan kepada pengguna

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini digunakan untuk memublikasikan dan mengomunikasikan gagasan pertunjukan kepada publik.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Dokumen pertunjukan

2.1.2 Alat pengolah data

2.1.3 Alat komunikasi

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Referensi

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengomunikasikan konsep pertunjukan.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Manajemen produksi

3.1.2 Teori pemasaran pertunjukan

3.1.3 Komunikasi media

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menulis secara eksplanatif dan persuasif

3.2.2 Membuat jadwal

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

- 4.3 Disiplin
 - 4.4 Bertanggung jawab
5. Aspek kritis
- 5.1 Kecermatan dalam menyusun konsep artikel tentang pertunjukan sesuai dengan kebutuhan publikasi dan komunikasi kepada publik

KODE UNIT : R.90PER00.039.1

JUDUL UNIT : Mengoordinasi Kerja Bidang Artistik

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoordinasi kerja bidang artistik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merancang pertemuan tim artistik	1.1 Jadwal pertemuan disusun berdasarkan kebutuhan produksi pertunjukan. 1.2 Waktu produksi diidentifikasi sesuai dengan target pertunjukan.
2. Membuat jadwal produksi	2.1 Produksi bidang artistik diidentifikasi sesuai dengan target pertunjukan. 2.2 Jadwal kerja tim artistik disusun berdasarkan hasil identifikasi produksi bidang artistik.
3. Menyosialisasikan jadwal produksi	3.1 Konsep keseluruhan tata artistik disampaikan kepada pengguna. 3.2 Jadwal produksi artistik disampaikan kepada pengguna.
4. Melakukan supervisi	4.1 Kerja setiap bidang artistik ditinjau secara periodik sesuai dengan keutuhan karya artistik keseluruhan. 4.2 Perancangan tiap bidang artistik dipastikan keutuhan bentuknya dalam mendukung pertunjukan. 4.3 Evaluasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan. 4.4 Progres kerja bidang artistik dituliskan untuk kepentingan laporan dan dokumen.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini lebih menitikberatkan pada langkah-langkah efektif dalam menentukan proses kerja bidang artistik. Konsep ini sudah tentu memperhitungkan keberadaan sumber daya penata artistik setiap bidang dan capaian yang sesuai dengan kesatuan konsep penyutradaraan.

- 1.2 Tahap-tahap pengerjaan tata artistik selalu bertumpu pada konsep tata artistik panggung secara keseluruhan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Teks
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.1.3 Konsep tata artistik pertunjukan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Referensi
 - 2.2.2 Alat pencetak data
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam merencanakan tata artistik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen produksi pertunjukan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menulis
 - 3.2.2 Membuat jadwal produksi pertunjukan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Bertanggung jawab
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam meninjau secara periodik kerja setiap bidang artistik untuk keutuhan karya tata artistik keseluruhan

KODE UNIT : R.90PER00.040.1

JUDUL UNIT : Merumuskan Urutan Pelaksanaan Pertunjukan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merumuskan urutan pelaksanaan pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pemetaan garis besar pertunjukan	1.1 Konsep artistik diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan penjadwalan urutan pelaksanaan pertunjukan. 1.2 Tata ruang pertunjukan (eksterior atau interior) dirancang sesuai dengan kenyamanan pertunjukan. 1.3 Perkiraan jumlah penonton dan pendukung pertunjukan didata sesuai dengan kebutuhan.
2. Menetapkan urutan pelaksanaan pertunjukan	2.1 Data pertunjukan diverifikasi secara menyeluruh sesuai dengan kebutuhan pertunjukan. 2.2 Susunan acara (<i>rundown</i>) pertunjukan dibuat dalam konsep yang efisien.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan penyusunan urutan pelaksanaan pertunjukan secara terencana dan mempertimbangkan aspek artistik dan manajerial.
- 1.2 Penjadwalan urutan pelaksanaan pertunjukan mempertimbangkan aspek pengaturan waktu, ruang pertunjukan, serta ruang lain untuk penonton.
- 1.3 Data pertunjukan yang dimaksud dalam unit ini mencakup, antara lain, konsep pertunjukan, data peralatan, data perkiraan jumlah penonton, dan pendukung pertunjukan.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat gambar
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pencetak data
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam merumuskan urutan pelaksanaan pertunjukan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Proses produksi pertunjukan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengatur jadwal

3.2.2 Berkoordinasi dengan pihak terkait

3.2.3 Menggunakan peralatan pengolah data

3.2.4 Menggunakan perangkat lunak pendataan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Bertanggung jawab

4.5 Inisiatif

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam membuat susunan acara (*rundown*) pertunjukan dalam konsep yang efisien

KODE UNIT : R.90PER00.041.1

JUDUL UNIT : Memberikan Layanan Kebutuhan Pendukung Pertunjukan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memberikan layanan kebutuhan pendukung pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis prasarana pertunjukan	1.1 Jenis dan spesifikasi kebutuhan pendukung pertunjukan diinventarisasi, baik untuk sekitar panggung pertunjukan maupun bagian luar gedung pertunjukan. 1.2 Setiap kebutuhan pendukung diklasifikasi sesuai dengan bidang dan ruang. 1.3 Prasarana pendukung dipastikan sesuai dengan kebutuhan dan kelancaran pertunjukan. 1.4 Setiap kebutuhan pendukung yang telah diklasifikasi dibuatkan keterangan penggunaannya.
2. Menyusun kebutuhan pendukung setiap bidang	2.1 Daftar dibuat sesuai dengan kebutuhan pendukung pertunjukan. 2.2 Kebutuhan pendukung pertunjukan yang telah tersusun dilaporkan kepada bagian produksi.
3. Merencanakan jadwal kerja	3.1 Uraian tugas (<i>Job description</i>) tiap pendukung pertunjukan disusun ke dalam dokumen. 3.2 Lini masa (<i>timeline</i>) produksi pertunjukan disusun sesuai dengan kebutuhan. 3.3 Uraian tugas dan lini masa produksi pertunjukan didistribusikan kepada setiap bidang. 3.4 Dokumen diarsipkan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyediakan bahan pendukung yang sangat berguna dalam penyelenggaraan pertunjukan.
- 1.2 Lini masa (*timeline*) produksi pertunjukan adalah jadwal yang dibuat untuk memastikan penyelesaian pekerjaan dan penggunaan kebutuhan pertunjukan, antara lain jadwal penyelesaian properti, kostum, tata cahaya (*lighting*), tata suara, set panggung, dan jadwal latihan.
- 1.3 Bahan-bahan ini meliputi benda atau alat untuk lebih mengoptimalkan koordinasi pertunjukan, baik di halaman pertunjukan (seperti kebutuhan untuk perparkiran), bagian kursi penonton (penunjuk nomor, senter), maupun untuk ruang panggung dan belakang panggung (seperti alat komunikasi).
- 1.4 Pembagian bidang dalam unit ini meliputi bidang yang ruang lingkungannya berdasarkan ruang, seperti luar gedung, dalam gedung yang terkait dengan penonton, serta bidang panggung yang terkait dengan permainan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat komunikasi

2.1.2 Alat pengolah data

2.1.3 Alat tulis kantor

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat pencetak data

2.2.2 Papan alas

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam memberikan kebutuhan pendukung pertunjukan.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Teori produksi pertunjukan

3.1.2 Komunikasi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengelola kebutuhan pertunjukan

3.2.2 Menggunakan peralatan pengolah data

3.2.3 Menggunakan perangkat lunak pendataan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Bertanggung jawab

4.5 Inisiatif

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam menyusun lini masa (*timeline*) produksi pertunjukan sesuai dengan kebutuhan

KODE UNIT : R.90PER00.042.1

JUDUL UNIT : Mengorganisasi Proses Produksi Busana Seni Pertunjukan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengorganisasi proses produksi busana dalam ruang lingkup seni pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan supervisi proses produksi busana	1.1 Pola busana diidentifikasi kesesuaiannya dengan ukuran gambar kerja. 1.2 Hasil pengukuran dievaluasi sesuai dengan kebutuhan pola busana. 1.3 Pemotongan bahan dipastikan sesuai dengan ukuran gambar kerja. 1.4 Proses penjahitan dipantau sesuai dengan prosedur dan gambar kerja.
2. Menyesuaikan desain dengan hasil akhir busana	2.1 Pengepasan busana dipastikan sesuai dengan ukuran pengguna . 2.2 Busana dinilai sesuai dengan hasil pengepasan dengan pengguna.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan supervisi kesesuaian pola dengan gambar kerja dan mengevaluasi kesesuaian desain dengan hasil akhir busana serta menerapkan hasil busana tersebut kepada pengguna dalam lingkup mengorganisasi proses produksi busana dalam ruang lingkup seni pertunjukan.
- 1.2 Pengguna yang dimaksud dalam unit ini mencakup, antara lain, aktor, penari, dan pemusik.
- 1.3 Menjahit busana dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan busana.
- 1.4 Pemakaian aksesoris busana dan atribut pada hakikatnya menunjang sekaligus memperkuat pertunjukan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Peralatan pola

2.1.2 Peralatan jahit

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Referensi

2.2.2 Boneka jahit

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengorganisasi proses produksi busana seni pertunjukan.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Anatomi tubuh

3.1.2 Bahan

3.1.3 Mode

3.1.4 Seni rupa

3.1.5 Estetika

3.1.6 Warna

3.1.7 Corak

3.1.8 Pembuatan Pola

3.1.9 Menjahit

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengambil ukuran

3.2.2 Memecah pola

3.2.3 Memadupadankan warna

3.2.4 Memadupadankan corak

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam memastikan pengepasan busana sesuai dengan ukuran pengguna

KODE UNIT : R.90PER00.043.1

JUDUL UNIT : Menyusun Struktur Organisasi Produksi Seni Pertunjukan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun struktur organisasi produksi seni pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan kebutuhan SDM pertunjukan	1.1 Unit kerja dalam pertunjukan dianalisis sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Kebutuhan SDM dianalisis sesuai dengan konsep pertunjukan.
2. Menganalisis struktur organisasi	2.1 Struktur organisasi diidentifikasi sesuai dengan fungsi kerja dan kebutuhan SDM. 2.2 Tugas dan tanggung jawab kerja dibuat sesuai dengan kebutuhan organisasi. 2.3 Struktur organisasi ditetapkan dengan mempertimbangkan prinsip efektif dan efisien.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyusun struktur organisasi produksi seni pertunjukan, baik tradisional maupun nontradisional.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat tulis kantor

2.1.2 Alat pengolah data

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat pencetak data

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menyusun struktur organisasi produksi seni pertunjukan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen produksi seni pertunjukan
 - 3.1.2 Metodologi pengelolaan organisasi
 - 3.1.3 Konsep karya yang akan dipentaskan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi
 - 3.2.2 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.3 Menganalisis konsep karya
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti

4.2 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam menetapkan struktur organisasi dengan mempertimbangkan prinsip efektif dan efisien

KODE UNIT : R.90PER00.044.1

JUDUL UNIT : Membuat Jadwal Produksi Properti Pertunjukan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat jadwal produksi properti pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pembuatan jadwal produksi	1.1 Properti yang akan dibuat diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Hasil identifikasi set properti dikelompokkan sesuai dengan desain.
2. Menyusun jadwal produksi properti	2.1 Material yang akan digunakan dipastikan ketersediaannya sesuai dengan jadwal produksi. 2.2 Jadwal produksi properti diatur sesuai dengan kebutuhan pertunjukan. 2.3 Jadwal didistribusikan kepada pengguna.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan dan melayani pesanan, membuat jadwal produksi properti, serta menghitung kebutuhan material dalam lingkup membuat jadwal dan kebutuhan material produksi properti.
- 1.2 Pengetahuan *inventory control* yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah pengetahuan yang dibutuhkan dalam melakukan penyediaan, penggunaan, dan penyimpanan material.
- 1.3 Ketersediaan yang dimaksud dalam unit kompetensi ini meliputi adanya ketersediaan dana, bahan, peralatan, dan tempat produksi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat tulis kantor

2.1.2 Alat pengolah data

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pencetak data
 - 2.2.2 Ruang penyimpanan properti
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat jadwal produksi properti pertunjukan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Perencanaan produksi
 - 3.1.2 *Inventory control* (pengendalian inventarisasi)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengatur jadwal produksi

3.2.2 Menghitung kebutuhan bahan untuk produksi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam mengatur jadwal produksi properti sesuai dengan kebutuhan pertunjukan

KODE UNIT : R.90PER00.045.1

JUDUL UNIT : Melakukan Pengawasan Pembuatan Properti Pertunjukan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pengawasan pembuatan properti pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan perangkat pengawasan produksi properti	1.1 Jadwal kegiatan produksi properti diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Daftar properti dipastikan sesuai dengan kebutuhan.
2. Melaksanakan pengawasan produksi properti	2.1 Bahan baku diperiksa kesesuaiannya dengan desain properti. 2.2 Komponen-komponen properti yang telah dirakit diperiksa kesesuaiannya dengan desain dan gambar kerja. 2.3 Evaluasi diberikan sesuai dengan tahapan produksi properti.
3. Melaporkan hasil pengawasan produksi properti	3.1 Hasil pengawasan produksi properti dibuat ke dalam bentuk catatan. 3.2 Catatan hasil pengawasan disampaikan kepada pihak terkait. 3.3 Catatan hasil pengawasan diarsipkan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan pengawasan dan/atau supervisi dalam produksi properti.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat tulis kantor

2.1.2 Alat pengolah data

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pencetak data
 - 2.2.2 Alat pelindung diri
 - 2.2.3 P3K

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan pengawasan pembuatan properti.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

- 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Set panggung
 - 3.1.2 Manajemen produksi
 - 3.1.3 Bahan

3.2 Keterampilan

3.2.3 Memberikan motivasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dalam memeriksa komponen-komponen properti yang telah dirakit sesuai dengan desain dan gambar kerja

KODE UNIT : R.90PER00.046.1

JUDUL UNIT : Melakukan Pengawasan Penataan Cahaya

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pengawasan pengoperasian perangkat tata cahaya dalam pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan pengawasan penataan cahaya	1.1 Desain tata cahaya diidentifikasi sesuai dengan konsep pertunjukan. 1.2 Daftar perangkat tata cahaya yang digunakan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan.
2. Melakukan pengawasan penataan perangkat tata cahaya	2.1 Perangkat tata cahaya diperiksa kesesuaiannya dengan daftar kebutuhan. 2.2 Perangkat tata cahaya dipastikan terhubung sesuai dengan penggunaan peralatan. 2.3 Posisi penempatan perangkat tata cahaya dipastikan sesuai dengan desain tata cahaya. 2.4 Posisi penempatan perangkat tata cahaya dipastikan sesuai dengan kriteria K3.
3. Melakukan pengawasan pengoperasian perangkat tata cahaya	3.1 Perangkat tata cahaya diuji coba sesuai dengan desain tata cahaya. 3.2 Hasil uji coba dianalisis sesuai dengan kebutuhan pengguna. 3.3 Ketidaksesuaian penataan cahaya yang dihasilkan dipastikan solusi penanganannya.
4. Melakukan evaluasi kinerja pengoperasian tata cahaya	4.1 Pengoperasian tata cahaya dalam pertunjukan dievaluasi sesuai dengan ketentuan. 4.2 Catatan hasil evaluasi disampaikan kepada pihak terkait. 4.3 Catatan hasil pengawasan diarsipkan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan pengawasan dan/atau supervisi dalam penataan perangkat tata cahaya, pengoperasian perangkat tata cahaya, dan evaluasi kinerja pelaksana tugas pengoperasian tata cahaya dalam pertunjukan, baik ruang dalam maupun ruang luar.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis kantor
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.1.3 Daftar periksa (*check list*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat komunikasi
 - 2.2.2 Alat pelindung diri
 - 2.2.3 P3K
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan pengawasan penataan cahaya.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;

- 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
- 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Set panggung
 - 3.1.2 Manajemen produksi
 - 3.1.3 Tata cahaya
 - 3.1.4 Peralatan tata cahaya
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memberikan motivasi
 - 3.2.2 Menggunakan alat pengolah data
 - 3.2.3 Mengorganisasi pekerjaan tata cahaya
 - 3.2.4 Membaca gambar desain

- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Bertanggung jawab

- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menganalisis hasil uji coba sesuai dengan kebutuhan pengguna

KODE UNIT : R.90PER00.047.1

JUDUL UNIT : Mengontrol Pelaksanaan Pertunjukan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengontrol pelaksanaan pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memastikan kesiapan pertunjukan	1.1 Check list kebutuhan pertunjukan disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Kesiapan tiap bidang diverifikasi sesuai dengan <i>check list</i> kebutuhan pertunjukan.
2. Memastikan kelancaran pertunjukan	2.1 Setiap bidang dikoordinasi dengan alat komunikasi terpadu. 2.2 Kelancaran kerja diuji coba dalam <i>rehearsal</i> dan geladi bersih. 2.3 Pertunjukan dikontrol dengan alat penghitung waktu (<i>timer</i>) sesuai dengan kebutuhan dalam susunan pertunjukan.
3. Melakukan evaluasi	3.1 Catatan evaluasi pertunjukan dibuat sesuai dengan perencanaan dan hasil pelaksanaan. 3.2 Evaluasi pertunjukan dilakukan setelah pertunjukan. 3.3 Catatan hasil evaluasi disampaikan kepada pengguna untuk meningkatkan capaian kerja selanjutnya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mendapatkan capaian pelaksanaan pertunjukan yang tepat waktu berdasarkan koordinasi yang terencana.
- 1.2 *Check list* yang dimaksud dalam unit ini adalah daftar periksa seluruh instrumen pendukung pertunjukan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat komunikasi
- 2.1.2 Alat pengolah data
- 2.1.3 Susunan acara (*rundown*)
- 2.1.4 Alat penghitung waktu
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pencetak data
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengontrol pelaksanaan pertunjukan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen produksi

- 3.1.2 Psikologi
- 3.1.3 Komunikasi
- 3.1.4 Keselamatan kerja (K3)
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoordinasi pendukung pertunjukan
 - 3.2.2 Menggunakan peralatan pengolah data
 - 3.2.3 Menggunakan perangkat lunak pendataan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Bertanggung jawab
 - 4.5 Inisiatif
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menguji coba kelancaran kerja dalam *rehearsal* dan geladi bersih

KODE UNIT : R.90PER00.048.1

JUDUL UNIT : Mengelola Sumber Daya Pekerja Seni Pertunjukan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola sumber daya pekerja seni pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan rencana sasaran kerja unit kerja	<p>1.1 Data SDM yang terkait dengan hubungan hierarkis atasan-bawahan disiapkan sesuai dengan struktur organisasi yang berlaku.</p> <p>1.2 Struktur dalam produksi pementasan dipetakan ke dalam matriks tanggung jawab secara terperinci.</p> <p>1.3 Matriks tanggung jawab setiap unit kerja dijabarkan secara terperinci sesuai dengan rencana kerja.</p>
2. Melaksanakan rencana sasaran kerja unit kerja	<p>2.1 Daftar indikator kinerja kunci unit kerja dipaparkan dengan jelas kepada pimpinan unit kerja.</p> <p>2.2 Rencana unit kerja dirumuskan dengan lengkap dan terperinci ke dalam rencana kerja.</p> <p>2.3 Sasaran kerja yang terukur diidentifikasi sesuai dengan rencana.</p> <p>2.4 Daftar indikator kinerja kunci dipaparkan dengan jelas kepada pihak terkait sesuai dengan kebijakan pengelolaan kinerja.</p>
3. Menganalisis kesesuaian indikator kerja	<p>3.1 Daftar rencana sasaran kerja ditinjau ulang kesesuaiannya dengan rencana kerja unit kerja.</p> <p>3.2 Perbaikan rencana sasaran kerja dikonfirmasi dengan jelas kepada pihak terkait melalui pimpinan unit kerja.</p> <p>3.3 Proses perbaikan dan penyempurnaan sasaran kerja diarsipkan sesuai dengan prosedur operasional.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku dalam mengelola sumber daya pekerja seni pertunjukan dengan ruang lingkup menyiapkan, melaksanakan, dan menganalisis rencana sasaran kerja.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pencetak data
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengelola sumber daya pekerja seni pertunjukan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen SDM
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengambil keputusan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tegas
 - 4.2 Disiplin
 - 4.3 Berintegritas
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menyiapkan data SDM yang terkait dengan hubungan hierarkis atasan-bawahan sesuai dengan struktur organisasi yang berlaku

KODE UNIT : R.90PER00.049.1

JUDUL UNIT : Mengelola Pelaksanaan Kewajiban dalam Pementasan Seni Pertunjukan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola pelaksanaan kewajiban dalam pementasan seni pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan kewajiban dalam pementasan seni pertunjukan	1.1 Kewajiban-kewajiban yang disepakati dalam pertunjukan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Kewajiban-kewajiban dalam pertunjukan divalidasi kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan.
2. Melaksanakan kewajiban dalam pertunjukan	2.1 Kewajiban dalam pertunjukan dilakukan sesuai dengan kontrak kerja. 2.2 Kewajiban dalam pertunjukan dipastikan sesuai dengan prosedur.
3. Melaporkan pelaksanaan kewajiban dalam pertunjukan	3.1 Pelaksanaan kewajiban diperiksa sesuai dengan ketentuan. 3.2 Pelaksanaan kewajiban dibuat ke dalam dokumen pelaporan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan pengelolaan pelaksanaan kewajiban dalam pertunjukan dalam ruang lingkup menentukan, melaksanakan, dan melaporkan pelaksanaan kewajiban dalam pertunjukan.

1.2 Kewajiban-kewajiban yang dimaksud dalam unit ini adalah pertanggungjawaban yang dilaksanakan dengan para pihak yang bersifat internal dan eksternal. Internal berkaitan dengan pembayaran, antara lain honor sewa dan konsumsi, sedangkan eksternal berkaitan dengan pertanggungjawaban dengan pihak di luar produksi, antara lain pajak, sponsor, perizinan, dan kontrak.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis kantor
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pencetak data

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengelola pelaksanaan kewajiban dalam pertunjukan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Dokumen kontrak
 - 3.1.2 Manajemen
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menganalisis dokumen pertanggungjawaban
 - 3.2.2 Mengoperasikan alat pengolah data

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Bertanggung jawab
 - 4.2 Cermat

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melakukan kewajiban dalam pertunjukan sesuai dengan kontrak kerja

KODE UNIT : R.90PER00.050.1

JUDUL UNIT : Mengelola Penilaian Seni Pertunjukan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola penilaian seni pertunjukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memimpin pertemuan teknis	1.1 Tata cara pelaksanaan penilaian dikomunikasikan dengan pengguna. 1.2 Peraturan-peraturan yang terkait dengan penilaian disampaikan kepada pengguna. 1.3 Rencana dan jadwal pelaksanaan penilaian dikomunikasikan kepada pengguna. 1.4 Tanggapan dari pengguna ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan.
2. Mengoordinasikan pelaksanaan penilaian	2.1 Tim dimotivasi untuk membangun semangat kerja. 2.2 Permasalahan yang muncul dikomunikasikan kepada tim penilai. 2.3 Penyelesaian masalah diputuskan sesuai dengan ketentuan yang berlaku .
3. Mengevaluasi pelaksanaan sistem penilaian	3.1 Pelaksanaan penilaian ditinjau ulang kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku. 3.2 Hasil pelaksanaan penilaian dicermati kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku. 3.3 Laporan pelaksanaan penilaian dibuat sesuai dengan ketentuan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memimpin pelaksanaan sistem penilaian dalam kegiatan penjurian, yang meliputi, tetapi tidak terbatas pada, lomba, festival, atau kompetisi.

1.2 Ketentuan yang berlaku dalam unit ini merupakan, tetapi tidak terbatas pada, peraturan yang ditetapkan oleh penyelenggara, tata

tertib penilaian, dan peraturan-peraturan dalam proses penilaian yang tidak tertulis.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat tulis kantor

2.1.2 Alat pengolah data

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat pencetak data

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengelola penilaian seni pertunjukan.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;

1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Sistem penilaian
 - 3.1.2 Manajemen
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memutuskan penyelesaian masalah sesuai dengan ketentuan yang berlaku

KODE UNIT : R.90PER00.051.1

JUDUL UNIT : Merencanakan Pengarsipan Seni

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan pengarsipan seni.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengarsipan	1.1 Tujuan pengarsipan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Benda yang akan dikoleksi diinventarisasi sesuai dengan prosedur. 1.3 Kebutuhan penyimpanan benda koleksi diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.4 Sistem perawatan yang sesuai dengan benda koleksi ditentukan sesuai dengan prosedur.
2. Menyusun rencana kerja	2.1 Tempat penyimpanan ditentukan sesuai dengan jenis dan kondisi benda koleksi. 2.2 Jadwal perawatan benda koleksi dibuat sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Proses restorasi koleksi dibuat alur kerjanya sesuai dengan prosedur. 2.4 Rencana pencatatan benda koleksi dibuat sesuai dengan kebutuhan.
3. Merencanakan akuisisi	3.1 Benda koleksi yang akan ditambahkan diidentifikasi sesuai dengan tujuan pengarsipan. 3.2 Benda koleksi yang akan ditambahkan dicatat ke dalam bentuk laporan. 3.3 Laporan penambahan benda koleksi dikonfirmasi kepada pengguna . 3.4 Informasi sistem akuisisi benda koleksi dikonfirmasi kepada pengguna.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pengarsipan, membuat rencana kerja, dan merencanakan akuisisi dalam merencanakan pengarsipan karya seni.

- 1.2 Benda koleksi yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah hasil karya seni dalam bentuk fisik, yang mencakup, antara lain, rekaman audio/visual dan rekaman audiovisual.
 - 1.3 Pengguna yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah pihak pengelola pengarsipan.
 - 1.4 Restorasi yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah mengembalikan karya seni ke kondisi optimal seperti aslinya, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada, benda fisik dan data digital.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis kantor
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.1.3 Alat perekam audiovisual
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pencetak data
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Kearsipan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam merencanakan pengarsipan seni.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;

- 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kearsipan
 - 3.1.2 Benda koleksi
 - 3.1.3 Wawasan seni, media, dan budaya
 - 3.1.4 Manajemen kerja
 - 3.1.5 Sistem pangkalan data (*database*)
 - 3.1.6 Sejarah seni
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menulis
 - 3.2.2 Mengoperasikan alat pengolah data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Bertanggung jawab
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam membuat jadwal perawatan benda koleksi sesuai dengan kebutuhan
 - 5.2 Ketepatan dalam membuat proses alur kerja restorasi koleksi sesuai dengan prosedur

KODE UNIT : R.90PER00.052.1

JUDUL UNIT : Melakukan Pemeliharaan Koleksi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pemeliharaan koleksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pemeriksaan koleksi	1.1 Benda koleksi diidentifikasi kondisi fisiknya sesuai dengan prosedur. 1.2 Kerusakan pada benda koleksi didokumentasikan untuk proses restorasi. 1.3 Tanggal, waktu, dan bentuk kerusakan pada benda koleksi dicatat sesuai dengan prosedur.
2. Melakukan perawatan koleksi	2.1 Peralatan perawatan koleksi disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Benda koleksi disiapkan untuk perawatan sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Benda koleksi dirawat sesuai dengan prosedur. 2.4 Tanggal, waktu, dan bentuk perawatan dicatat sesuai dengan prosedur.
3. Melakukan pendataan performa koleksi artefak media rekam atau nonmedia rekam	3.1 Benda koleksi dikaji sesuai dengan prosedur. 3.2 Ketidaksesuaian bagian dan/atau isi benda koleksi didokumentasikan sesuai dengan prosedur. 3.3 Kerusakan pada bagian dan/atau isi benda koleksi dibuat laporannya sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan pemeriksaan, perawatan, dan pendataan performa koleksi dalam melakukan pemeliharaan benda koleksi.

1.2 Benda koleksi yang dimaksud dalam unit ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada, dokumen dan artefak seni.

- 1.3 Peralatan perawatan yang dimaksud dalam unit ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada, perangkat lunak sunting digital, kuas, sikat, kapas, dan cairan pembersih.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis kantor
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.1.3 Alat perawatan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pencetak data
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan pemeliharaan koleksi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kearsipan
 - 3.1.2 Benda koleksi
 - 3.1.3 Peralatan pendukung benda koleksi
 - 3.1.4 Wawasan seni, media, dan budaya
 - 3.1.5 Sejarah seni
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi kondisi koleksi
 - 3.2.2 Menggunakan peralatan perawatan sesuai dengan fungsinya
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 2.1 Teliti
 - 2.2 Cermat
 - 2.3 Disiplin
 - 2.4 Bertanggung jawab
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam merawat benda koleksi sesuai dengan prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam membuat laporan kerusakan pada bagian dan/atau isi benda koleksi sesuai dengan prosedur

KODE UNIT : R.90PER00.053.1

JUDUL UNIT : Melakukan Pencatatan Benda Koleksi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pencatatan benda koleksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengakses informasi benda koleksi	1.1 Kondisi fisik dan isi mengenai benda koleksi dideskripsikan sesuai dengan prosedur 1.2 Sumber informasi pendukung benda koleksi dicari sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Benda koleksi didokumentasikan sesuai dengan prosedur.
2. Memberikan label benda koleksi	2.1 Sistem pencatatan ditentukan sesuai dengan prosedur. 2.2 Data informasi benda koleksi dimasukkan ke dalam sistem pencatatan. 2.3 Data koleksi dibuat ke dalam kodifikasi. 2.4 Label kodifikasi benda koleksi diletakkan pada benda koleksi sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengakses informasi dan memberikan label pada benda koleksi dalam melakukan pencatatan benda koleksi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat tulis kantor

2.1.2 Alat pengolah data

2.1.3 Alat perekam audiovisual

2.1.4 Alat pelabelan

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pencetak data

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Kearsipan

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan pencatatan benda koleksi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kearsipan
 - 3.1.2 Benda koleksi
 - 3.1.3 Wawasan seni, media, dan budaya
 - 3.1.4 Sejarah seni

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menggunakan perangkat lunak
 - 3.2.3 Mengoperasikan sistem pangkalan data (*database*)

- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Bertanggung jawab

- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan sistem pencatatan sesuai dengan prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam memasukkan data informasi benda koleksi ke dalam sistem pencatatan

KODE UNIT : R.90PER00.054.1

JUDUL UNIT : Memublikasi Benda Koleksi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memublikasi benda koleksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan publikasi benda koleksi	1.1 Konsep publikasi benda koleksi ditentukan sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Sumber informasi benda koleksi disiapkan sesuai dengan konsep yang telah ditentukan. 1.3 Konsep publikasi dan sumber informasi benda koleksi dibuat ke dalam bentuk laporan.
2. Membuat materi publikasi	2.1 Media publikasi ditentukan sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Materi informasi dituangkan sesuai dengan format media publikasi. 2.3 Hasil penuangan materi informasi dikonfirmasi kepada pengguna .
3. Menyebarkan informasi	3.1 Deskripsi informasi diwujudkan sesuai dengan media publikasi yang telah ditentukan. 3.2 Media publikasi yang telah diwujudkan diinformasikan kepada khalayak .

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk merencanakan, membuat, dan menyebarkan informasi benda koleksi kepada publik.
- 1.2 Pengguna yang dimaksud dalam unit ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada, atasan, pemilik benda koleksi, dan lembaga kearsipan.
- 1.3 Khalayak yang dimaksud dalam unit ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada, pengunjung dan pemerhati benda koleksi.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis kantor
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pencetak data
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam memublikasi benda koleksi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara;
 - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis;
 - 1.2.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Media publikasi

- 3.1.2 Benda koleksi
- 3.1.3 Wawasan seni, media, dan budaya
- 3.1.4 Sejarah seni
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menulis dengan berbagai ragam bahasa
 - 3.2.2 Menulis dengan berbagai bahasa
 - 3.2.3 Menggunakan perangkat lunak penulisan
 - 3.2.4 Menggunakan perangkat lunak audiovisual
 - 3.2.5 Menyajikan informasi benda koleksi secara lisan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
 - 4.4 Bertanggung jawab
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menuangkan materi informasi sesuai dengan format media publikasi

BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Hiburan, Kesenian dan Kreativitas Bidang Seni Pertunjukan, maka SKKNI ini secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA



(Handwritten signature)

M. HANIF DHAKIRI